

LAMPIRAN

Hasil Wawancara dengan Responden 1

Ketua Umum FHI Jawa Barat

Responden 1

a) Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jawa Barat saat ini?

Jawaban :

Untuk pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jawa Barat saat ini berasal dari dukungan Pemerintah Provinsi melalui KONI Jawa Barat. Dana tersebut kami alokasikan untuk mengakomodir seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan prestasi Hoki Jawa Barat yang akan dilakukan.

2. Berasal darimana sajakah dana tersebut?

Jawaban :

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa dana sepenuhnya berasal dari dukungan KONI Provinsi Jawa Barat. Akan tetapi kami pun mencari anggaran tambahan dari beberapa sponsorship yang bersedia untuk mendukung prestasi Hoki di Jawa Barat. Selain itu terkadang ada juga dana dari pribadi pengurus dimana pada saat waktu yang mendesak yang memang harus segera dilakukan.

3. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Untuk dukungan untuk pusat pelatihan ini sangat luar biasa dari pemerintah, tentunya melalui KONI Jawa Barat. Sehingga dana tersalurkan dengan baik sehingga anggaran yang sudah diluncurkan itu sudah sesuai dengan pos masing-masing. Jadi dalam latihan selalu dipantau dan kami pun selalu melakukan monitoring dan evaluasi.

4. Bagaimana dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan?

Jawaban :

Untuk tenaga keolahragaan juga kami perhatikan dalam organisasi ini. Jadi tidak hanya untuk pelatih dan atlet, akan tetapi untuk pembinaan wasit dan perangkat pertandingan juga semuanya dibiayai. Terkadang dalam

pemusatan latihan itu ada uji coba, *try out* ke luar daerah seperti Jawa Tengah, kemudian juga Banten. Kami pasti membawa satu atau dua orang wasit untuk ikut diberangkatkan. Sehingga pembinaan-pembinaan ini terus dilakukan tidak hanya atlet dan pelatih, akan tetapi juga wasit dan perangkat pertandingan semuanya diperhatikan.

5. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Untuk para atlet sudah jelas karena memang sudah ada anggarannya dari KONI Provinsi sehingga dukungan keuangan untuk atlet seperti uang makan, minum dan uang saku itu setiap bulan mereka mendapatkan sesuai dengan pagunya. Dan apabila ada hal-hal yang menimpa atlet, misalkan musibah dilapangan terjadi cedera itu ada juga perhatian atau anggaran dari KONI Provinsi Jawa Barat.

b) Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Apa yang dijadikan prioritas dalam membuat keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Yang menjadi prioritas pastinya yang paling utama yang memang betul-betul sangat urgensi, sehingga hal-hal tersebut selalu menjadi pilihan utama. Contohnya saja untuk atlet, itu pasti akan selalu diutamakan sebelum hal-hal lain. Selanjutnya seperti sarana dan prasarana latihan dan lain sebagainya. Inilah yang membuat kita harus memutuskan bahwa ini hal yang lebih didahulukan sehingga akhirnya semuanya dapat berjalan meskipun bertahap yang lainnya harus bisa menyesuaikan.

2. Apa tujuan atau target dari kebijakan tersebut?

Jawaban :

Yang pasti tujuan atau targetnya yaitu sebuah prestasi. Selain prestasi pun, karena kita berangkatnya dari kekeluargaan dan kebersamaan sehingga silaturahmi juga merupakan hal yang utama. Jadi tujuan yang paling utama yaitu prestasi, namun selain prestasi itu juga terdapat yujuan kebawahnya yaitu silaturaim, kebersamaan, kekompakan. Karena tanpa adanya hal-hal tersebut akan kesulitan juga untuk mencapai prestasi tertinggi.

3. Apakah ada sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Semua yang dilakukan harus sesuai dengan visi misi daripada pemerintahan, kemudian dari tim pendukung KONI Jawa Barat. Jadi kita selalu menyesuaikan juga, melihat hal-hal yang sesuai dengan target yang ingin dicapai. Ketika semua ini sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai sudah pasti sudah sesuai dengan visi misi yang ingin dicapai. Seperti kemarin Jawa Barat juara lahir dan batin di PON Papua, berarti juaranya itu bukan hanya di prestasinya saja. Dari mulai lahirnya seperti apa gambarannya, kemudian batinnya juga seperti apa, silaturahimnya bagus, sopan santun. Dari lahirnya pun sama, usaha yang luar biasa dengan kerja keras. Sehingga akhirnya dapat mencapai tujuan yang pada akhirnya kembali lagi ke visi misi yang telah ditentukan.

c) Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Alhamdulillah untuk partisipasinya itu sudah banyak usia-usia muda yang ikut bermain Hoki dan tentunya ini merupakan perjuangan dari Pengcab-Pengcab yang sudah mendata sedemikian rupa untuk pembinaan atlet usia muda, sehingga banyak juga Pengcab-Pengcab yang tidak terduga muncul sehingga itu bisa melahirkan atlet-atlet yang baru. Dan mereka memperkenalkan melalui sekolah-sekolah dengan sosialisasi olahraga hoki ini yang tentunya mendapatkan dukungan dan *support* dari Pengprov.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk di club sendiri memang ada beberapa club yang sudah melakukan pembinaan, tidak hanya Pengcab. Pembinaan pun ada tingkatan kelompok usia, dari mulai junior hingga senior. Atlet di setiap club merupakan atlet

dari hasil proses sosialisasi yang sudah dilakukan di sekolah-sekolah. Sekolah tersebut dari jenjang SMP dan SMA, dan bahkan ada dari SD juga.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk di unit kegiatan mahasiswa walaupun dalam masa pandemi seperti ini ternyata banyak kegiatan yang dilakukan oleh unit kegiatan mahasiswa berupa pelatihan secara virtual, sehingga mereka tetap menjaga kualitas dan kemampuannya sehingga kegiatan program pembinaan di unitnya masing-masing dapat berjalan.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Alhamdulillah untuk partisipasi dalam setiap kegiatan ini Pengcab sangat antusias, bahkan pada periode ini kita sudah menambah Pengcab baru yaitu Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Sukabumi. Sehingga inilah yang membuktikan bahwa olahraga Hoki ini semakin memasyarakat, semakin menjalar ke daerah-daerah. Dan sampai saat ini Pengcab yang aktif di Jawa Barat itu ada 19 Pengcab dari 21 Pengcab yang terdata. 2 Pengcab yang sampai saat ini masih belum melakukan Muscab yaitu Pengcab Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Sumedang.

d) Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ini kami selalu berkoordinasi dengan orang-orang ahli, ada *sport science* dari FPOK UPI yang selalu berkomunikasi dan berkoordinasi bagaimana untuk deteksi bakat atlet yang tepat.

2. Bagaimana identifikasi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ini kami selalu berkoordinasi dengan orang-orang ahli, ada *sport science* dari FPOK UPI yang selalu berkomunikasi dan berkoordinasi bagaimana untuk identifikasi bakat atlet yang tepat sasaran.

3. Bagaimana seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ini kami selalu berkoordinasi dengan orang-orang ahli, ada *sport science* dari FPOK UPI yang selalu berkomunikasi dan berkoordinasi bagaimana untuk seleksi bakat atlet yang berkualitas. Sehingga Pengprov FHI Jawa Barat sampai saat ini sudah berhasil meraih orang-orang yang memiliki kemampuan dari berbagai daerah, tidak hanya dari wilayah Bandung Raya tetapi sudah kedaerah-daerah lain seperti Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Ciamis, Kota Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, Kabupaten Karawang dan yang lainnya. Sehingga atlet-atlet yang jauh dari ibu kota Provinsi Jawa Barat ini ternyata banyak yang memiliki kemampuan sesuai dengan deteksi dan identifikasi bakatnya seperti apa. Untuk seleksi sudah tentu itu dilaksanakan ketika ada sebuah kegiatan. Kegiatan ini bukan hanya sebuah kejuaraan ditingkat Jawa Barat, tetapi kejuaraan internal disetiap Pengcab. Disetiap kegiatan atau kejuaraan tersebut kami mengirimkan salah satu orang pemandu bakat (*talent scouting*) untuk mencari bibit-bibit muda yang baru.

4. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Pengembangan bakat yang dilakukan sampai saat ini lebih menekankan kepada seluruh Pengcab ini untuk melakukan pembinaan dan pengembangan di usia dini dengan sistem promosi degradasi. Dengan sistem ini mereka akan mendapatkan kesempatan dan keuntungan juga karena harus adanya regenerasi.

e) Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Kalau untuk dukungan keuangan itu bagaimana atlet itu sendiri, bagaimana cara mengelola keuangannya yang sudah didapat selama dia menjadi atlet.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Kami selalu memfasilitasi pelatihan bagi atlet yang ingin menjadi pelatih atau perangkat pertandingan. Harapannya atlet-atlet ini masih berada dilingkungan Hoki dan mendapatkan pekerjaan dari pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Selama beberapa tahun ini kami melakukan kerjasama dengan KONI Jawa Barat berupa beasiswa pendidikan. Dimana atlet dan juga pelatih mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan lanjutan pendidikan yang semuanya dibiayai oleh KONI. Ini merupakan salah satu bukti bahwa kita dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dan memberikan kontribusi bahwa atlet yang bersangkutan ini mesti ada pembinaan dan pengembangan untuk masa depannya setelah menjadi atlet.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk masalah pekerjaan bagi mereka itu disesuaikan dengan apakah mereka itu sudah selesai pendidikan akademiknya atau kuliahnya atau belum. Biasanya pengprov merekomendasikan kemudian Pengcab lah yang membantu semaksimal mungkin didaerahnya masing-masing, entah itu mau dipekerjakan di KONI , di Dispora, di sekolah apabila atlet tersebut *background* pendidikannya sebagai guru, dan juga di instansi-instansi lainnya di setiap daerah.

f) Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan?

Jawaban :

Untuk fasilitas sendiri sudah tentu kita memiliki fasilitas lapangan yang berstandar internasional, baik *indoor* dan juga *outdoor*. Namun pada masa pandemi seperti ini ada beberapa hal yang perlu kita cermati bahwa tidak selamanya fasilitas lapangan tersebut dapat digunakan, tidak seperti saat keadaan normal. Dan untuk fasilitas didaerah sendiri kami mengakui masih belum memadai dan sesuai standar, langkah dari kami yaitu berkoordinasi dengan Dandim setempat untuk memfasilitasi fasilitas yang ada. Akan tetapi

fasilitas tersebut tidak bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama, akan tetapi minimal sudah pernah melakukan pelatihan ditempat tersebut.

2. Bagaimana kondisi fasilitas latihan tersebut?

Jawaban :

Mengenai kondisi tadi sudah disebutkan bahwa kita memiliki fasilitas lapangan yang sesuai standar internasional. Akan tetapi fasilitas tersebut belum merata disetiap daerahnya.

3. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas latihan yang sudah dilakukan?

Jawaban :

Untuk sampai saat ini belum bisa mengarah sampai kesana karena memang kondisi di daerah juga belum mungkin untuk bisa membuat sarana latihan yang baru. Akan disetiap daerah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada seperti lapangan sepakbola untuk hoki *outdoor* dan lapangan futsal untuk hoki *indoor*.

g) Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ketersediaan pelatih itu sangat banyak di Jawa Barat, bahkan selalu diikutsertakan dan direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan pelatih bersama *Asia Hockey Federation* (AHF). Sehingga regenerasi pelatih pun diperhatikan. Jadi dorongan dan usulan dari Pengprov ke pusat itu menjadikan adanya pelatih-pelatih dari Jawa Barat yang berprestasi di Tim Nasional. Sampai saat ini terbukti kita memberikan kontribusi 2 pelatih hoki *indoor* di nasional.

2. Bagaimana keahlian pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Di hoki terdapat level kepelatihan mengikuti standar yang ditentukan oleh Federasi Hoki Internasional (FHI) sehingga hal-hal inilah yang menjadi acuan keahlian bagi pelatih yang sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dimana terdapat kerjasama pada Federasi Internasional maupun Federasi Asia.

3. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk pengembangan pelatih kita selalu mengikutsertakan dan merekomendasikan pelatih-pelatih di Jawa Barat untuk mengikuti pelatihan pelatih bersama *Asian Hockey Federation* (AHF). Harapannya keahlian dari para pelatih yang mengikuti kegiatan tersebut dapat meningkat.

h) Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Sebelum adanya pandemi ini kami selalu menyelenggarakan kompetisi, dimana kami juga bekerjasama dengan KONI, Disorda dan Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Barat.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* antar club/Pengcab/Pengprov?

Jawaban :

Untuk partisipasi dan keikutsertaan kita selalu mengikuti kompetisi yang akan bergulir. Diharapkan proses pembinaan dan pengembangan yang telah dilakukan dapat dilihat hasilnya, apakah akan sesuai dengan tujuan atau tidak.

3. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/*SeaGames/Asian Games/OlympicsGames*?

Jawaban :

Untuk ini kita juga tidak pernah absen dalam mengikuti kompetisi seperti Kejurnas antar Pengprov dan PON. Dan hasilnya pun kita selalu mendapatkan hasil yang terbaik. Pada gelaran PON Jawa Barat kita sukses mendapatkan 2 medali emas dan 2 medali perunggu. Dan pada PON Papua kita dapat mengawinkan emas putra putri pada nomor hoki *indoor*. Kemudian untuk atlet dan pelatih serta wasit dari Jawa Barat selalu mengirimkan wakilnya di tim nasional untuk mengikuti kompetisi *multi-event* seperti *Sea Games* dan *Asian Games*.

i) Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Kami telah medatangkan pelatih asing pada tahap persiapan untuk menghadapi PON Papua, yaitu pelatih yang berasal dari Malaysia. Ini merupakan suatu sejarah dalam hoki di Jawa Barat yang diharapkan dapat mentransfer ilmu-ilmu kepada para atlet dan juga pelatih di Jawa Barat. Sedangkan untuk pengembangan *sports science* dan *sports medicine* belum dapat kami lakukan, namun banyak atlet hoki yang sedang menyelesaikan pendidikannya dengan mengambil data penelitiannya di hoki Jawa Barat.

Hasil Wawancara dengan Responden 2
Wakil Ketua III Bidang Pembinaan dan Prestasi
Hoki Provinsi Jawa Barat

Responden 2

a. Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jabar saat ini?

Jawaban :

Untuk semua kegiatan dilingkup FHI Jawa Barat tentu sepenuhnya kita di support oleh KONI Jawa Barat melalui dana BOK (Bantuan Operasional Kegiatan). Dana tersebut kita alokasikan sepenuhnya untuk program-program kegiatan FHI Jawa Barat.

2. Berasal darimana sajakah dana tersebut?

Jawaban :

Sselain dari KONI Jawa Barat kita juga mempunyai beberapa donatur, seperti halnya para pengurus disusunan kepengurusan inti FHI Jawa Barat. Beliau-beliau juga selalu membantu, baik dari Ketua Umum, Sekretaris Umum, serta unsur-unsur lainnya juga memberikan kontribusi dalam membantu anggaran untuk kegiatan di FHI Jawa Barat. Sejauh ini kita belum ada kerjasama dengan pelaku industri olahraga secara hal kegiatan, akan tetapi kalau mengerucut kepada pelaksanaan PON Papua kemarin terutama dalam persiapan tim, yang terlihat itu ada beberapa yang mungkin mau memberikan *sponsorship* seperti *sport equipment* untuk tim hoki Jawa Barat.

3. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Saya rasa untuk perihal dukungan keuangan KONI Jawa Barat sangat *concern* bahkan menurut kami dukungan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat terhadap olahraga di Jawa Barat cukup baik sejauh ini. Walaupun tentunya dengan segala kebutuhan yang ada belum sepenuhnya terpenuhi, akan tetapi dukungan dari Pemerintah Daerah melalui KONI Jawa Barat menurut kami sudah cukup baik.

4. Bagaimana dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan?

Jawaban :

Untuk dukungan keuangan tenaga keolahragaan masih belum bisa saya katakan maksimal, karena untuk tenaga keolahragaan di Jawa Barat mungkin hanya dalam hal pemberian-pemberian penghargaan melalui kegiatan-kegiatan tertentu seperti kegiatan *multi-event* dan juga penghargaan di Hari Olahraga Nasional. Tapi itu saya rasa dukungan keuangan yang dalam hal ini memperhatikan tenaga keolahrgaan masih belum maksimal perannya memberikan *support* keuangan untuk membuat sebuah kegiatan peningkatan sumber daya manusia dalam hal peningkatan prestasi olahraga.

5. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Kalau berbicara perbandingan mengenai dukungan keuangan untu para atlet di Jawa Barat tentunya saya rasa kita masih harus belajar dan melihat bagaimana daerah lain memperhatikan dukungan untuk kesejahteraan atletnya. Tapi sampai sejauh ini dukungan dari Pemerintah Jawa Barat melalui KONI Jawa Barat sangat mendukung terhadap atletnya, namun apabila berbicara perbandingan dengan daerah lain mudah-mudahan Jawa Barat kedepannya bisa lebih maksimal lagi dukungan keuangannya untuk atlet, pelatih dan tenaga keolahragannya.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Apa yang dijadikan prioritas dalam membuat keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Yang pasti prioritas dalam pembinaan dan pengembangan untuk peningkatan prestasi adalah bagaimana Pengprov menyiapkan sebuah program yang bisa bersentuhan langsung kepada potensi-potensi didaerah, seperti halnya kita mengadakan sebuah *event* atau kejuaraan yang sifatnya berjenjang dan berkesinambungan, kemudian yang kedua peningkatan SDM sebagai penunjang pestasi potensi-potensi didaerah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, mulai dari pelatihan pelatih dan pelatihan wasit. Itu semuanya saling berjalan dan berkesinambungan agar program pembinaan

dan pengembangan prestasi hoki di Jawa Barat dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Apa tujuan atau target dari kebijakan tersebut?

Jawaban :

Tentunya prestasi, dan targetnya itu bagaimana Jawa Barat bisa berprestasi ditingkat nasional, dan memiliki kontribusi yang sangat besar baik dalam hal atletnya untuk dapat terpilih dan masuk di tim nasional. Kemudian kontribusi pelatih dan wasit, bagaimana mereka dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan SDM di nasional. Dan goalnya adalah seperti halnya Jawa Barat untuk olahraga hoki yang selalu menjadi juara umum di PON, saya rasa itu tidak terlepas dari pembinaan atau program-program yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat.

3. Apakah ada sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Tentunya itu yang kami harapkan, karena kami Pengprov FHI Jawa Barat tidak dapat menjalankan suatu program dengan sendiri, kami membutuhkan sinergitas KONI Jawa Barat selaku induk olahraga dan sebagai kepanjangan tangan dari Pemerintah Provinsi dalam hal dukungan *support* anggaran pada setiap kegiatan. Tentunya harapan kami bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan dinas-dinas terkait khususnya Dispora Jawa Barat, sehingga program-program yang ada di Dispora seperti peningkatan SDM dan kompetisi dapat dilaksanakan. Karena kita sudah beberapa kali berkolaborasi dengan Dispora Jawa Barat melalui Piala Gubernur. Itu sangat membantu kami di Pengprov sehingga penggalian potensi dapat dimaksimalkan dengan baik.

c. Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk hoki sendiri kami sangat terbantu dari setiap Pengcab yang melakukan sosialisasi dan pembinaan di sekolah-sekolah yang ada

didaerahnya. Tugas terbesar kami kedepannya adalah potensi itu dapat kami gali lagi dengan melakukan identifikasi dan seleksi bakat, dan selanjutnya tugas kami adalah melakukan pembinaan dan pengembangan dari potensi-potensi tersebut.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Kami juga merasa sangat terbantu oleh setiap Pengcab yang sudah melakukan pembinaan berbasis club. Karena cabang olahraga hoki juga berkembang ditingkat pelajar, sehingga banyak club yang tumbuh berkembang ditingkat sekolah dari SMA, SMP bahkan juga ada di SD. Sehingga tugas kami kedepan adalah potensi itu dapat kami gali lagi dengan club-club yang *notabane*-nya bisa lebih umum, yang tidak terikat dengan sekolah-sekolah yang sekarang sudah ada.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Bisa dibilang unit kegiatan mahasiswa itu berkontribusi sangat besar dimana memiliki pembinaan hoki disetiap unitnya, seperti UPI, UNPAD, ITB, STKIP, UNPAR. Dan setiap unit selalu melakukan kompetisi baik ditingkat antar perguruan tinggi maupun antar pelajar. Selain itu juga mereka melakukan pelatihan-pelatihan *virtual* saat masa pandemi seperti ini.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi dari setiap Pengcab Hoki di Jawa Barat ini sangat luar biasa. Setiap Pengcab sudah melakukan pembinaan dan pengembangan atlet disetiap daerahnya. Hal tersebut terbukti dari komposisi atlet hoki Jawa barat di PON, dimana hampir setiap Pengcab memberikan kontribusi atlet-atletnya di tim Jawa Barat. Walaupun kami akui disetiap Pengcab memiliki tantangannya masing-masing, seperti keterbatasannya anggaran pembinaan, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan sesuai dengan standar, serta

kurang adanya dukungan yang maksimal dari Pemerintah Daerah dan juga KONI dari masing-masing daerah. Selain itu pada tahun ini kita mendapatkan dua Pengcab baru yaitu Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Sukabumi, serta pada Porprov 2018 ada Kabupaten Bogor yang hadir sebagai Pengcab baru. Namun kami juga kehilangan beberapa Pengcab yang dilihat sudah tidak aktif lagi melakukan pembinaan, yaitu Kabupaten Indramayu, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Sumedang. Permasalahannya yang membuat mereka tidak dapat eksistensi dalam pembinaan adalah kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan KONI daerah dalam hal fasilitas dan sarana untuk berlatih, sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan hoki di daerah.

d. Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi, identifikasi dan seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Deteksi dan identifikasi bakat yang dilakukan yaitu kami mencari bakat di setiap kompetisi yang ada di Jawa Barat, karena mungkin ditahapan-tahapan pendekatan secara motoric dan sebagainya itu sudah dilakukan di setiap daerahnya masing-masing, bagaimana bakat itu didapat. Yang terpenting adalah bagaimana kita menumbuhkan minat sebesar-besarnya, khususnya kepada masyarakat Jawa Barat untuk dapat mau berkegiatan untuk berlatih hoki. Karena untuk minat hoki ini kalau tidak adanya lingkungan yang mendukung itu sulit sekali untuk dilakukan. Tentunya itu merupakan tugas kami kedepannya bagaimana olahraga hoki akan lebih dikenal dan diminati di masyarakat. Sehingga harapan kami kedepan apabila minatnya lebih besara maka akan melahirkan atau menumbuhkan bakat-bakat yang baru. Salah satunya ya dengan adanya kompetisi, yaitu Kejurda, Kejurcab, maupun kompetisi lainnya yang diselenggarakan di daerah. Contohnya saja di Kota Bandung adanya Walikota Cup, di Kabupaten Bandung adanya Festival Hoki, di Kota Bogor adanya *Fun Game* Hoki.

2. Bagaimana seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Berarti kita berbicara tentang persiapan tim Jawa Barat salah satunya adalah dalam menghadapi kegiatan *multi-event* seperti PON, pemain akan terseleksi dan terpilih oleh tim *talent scouting* yang bekerja pada saat kegiatan seperti Porprov dan Kejurda. Dari sana mulai akan terpilih pemain yang akan mengikuti seleksi untuk tim Jawa Barat yang selanjutnya melaporkan kepada pelatih yang dipilih oleh Pengprov FHI Jawa Barat. Kemudian bagaimana pelatih dalam mengemas sebuah tim dengan sesuai kebutuhan dengan komposisi pemain yang terbaik agar dapat memperoleh prestasi yang maksimal.

3. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Dalam persiapan PON Papua kemarin FHI Jawa Barat sudah melakukan langkah maju dan juga merupakan suatu sejarah yaitu dengan mendatangkan pelatih asing dari Malaysia. Sehingga yang kami harapkan adalah bagaimana pelatih asing ini memberikan transfer ilmu terhadap atlet-atlet dan pelatih-pelatih hoki di Jawa Barat, bagaimana perkembangan hoki di internasional dengan pengalaman beliau sebagai pelatih Tim Nasional Malaysia. Beliau sangat berkontribusi besar terutama dalam pencapaian prestasi kawannya gelar emas pada nomor hoki *indoor* putra dan putri. Yang kami harapkan adalah pelatih-pelatih kami di Jawa Barat dapat belajar dari beliau, sehingga hal-hal yang baru di hoki internasional ini dapat lebih berkembang dan menyebar kepada seluruh pelatih-pelatih yang ada di daerah-daerah lain di Jawa Barat. Itu merupakan bagian dari pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat

e. Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk hoki sendiri belum sampai pada ketahapan sana. Bagaimana mereka yang telah selesai bermain hoki itu tidak memiliki sebuah harapan yang besar dalam hal kesejahteraan di hoki.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk pelatihan dan pengembangan untuk atlet pasca-karir itu sendiri kita mengadakan pelatihan pelatih, wasit dan perangkat pertandingan yang berkolaborasi dengan Disorda Jawa Barat. Sehingga yang diharapkan setelah atlet sudah tidak lagi bermain hoki, mereka masih dapat melanjutkan karirnya sebagai pelatih, wasit, maupun perangkat pertandingan.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Dalam hal ini ada program-program dari KONI Jawa Barat untuk menunjang dan memperhatikan atlet berprestasi. Salah satunya adalah memperhatikan pendidikannya melalui beasiswa, baik itu beasiswa S1, S2 dan S3. Saya rasa itu merupakan suatu langkah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui program KONI Jawa Barat untuk dapat memperhatikan kesejahteraan atlet melalui pendidikan.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Walaupun dalam sejauh ini di hoki belum ada kepastian yang jelas bagi mereka yang berprestasi dan mengharumkan nama Jawa Barat belum semua bisa terfasilitasi oleh pemerintah. Tetapi sudah ada beberapa daerah, seperti Kota Sukabumi yang memberikan akses pekerjaan di Dispora kepada atlet yang mendapatkan emas di PON Jawa Barat kemarin. Saya harap kedepannya tidak hanya tugas dari FHI Jawa Barat, tetapi harus adanya sinergi dari daerah, Pengcab khususnya, KONI daerah, untuk dapat memperhatikan atlet yang sudah memberikan prestasinya untuk Jawa Barat yang dalam hal ini khususnya hoki, agar mejadi perhatian dalam hal pekerjaan sehingga dapat memberikan kesejahteraan setelah mereka tidak bermain hoki lagi.

f. Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan, seta bagaimana kondisi fasilitas tersebut?

Jawaban :

Kalau untuk fasilitas yang sesuai itu ada, dan juga untuk fasilitas yang memadai itu juga ada, baik untuk pembinaan dan pengembangan hoki indoor dan outdoor. Hanya saja akses dalam penggunaan fasilitas tersebut kita masih mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam hal menggunakan. Seharusnya hal tersebut menjadi perhatian dari pemerintah seiring dengan prestasi hoki yang mampu konsisten memberikan prestasi untuk Jawa Barat. Baik itu dalam kompetisi *multi-event*, maupun kontribusi atlet dan pelatih terhasap tim nasional. Sehingga apa yang diharapkan oleh atlet yaitu mereka dapat merasakan berlatih dengan nyaman dengan menggunakan akses lapangan yang bisa menetap dan berkesinambungan, karena sejauh ini kita hanya mengandalkan kompetisi *multi-event* untuk persiapan Pelatda dalam mengikuti PON. Apabila PON selesai maka akses menggunakan lapangan pun selesai. Itu semua mudah-mudahan menjadi perhatian Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah di Jawa Barat sehingga yang kami harapkan prestasi hoki dapat terus berkesinambungan dan berkelanjutan, terutama dalam hal regenerasi atlet potensi.

2. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas latihan yang sudah dilakukan?

Jawaban :

Kalau kita berbicara tentang fasilitas tentunya tidak terlepas dari peran dan kebijakan dari Pemerintah Daerah. Kami dari FHI Jawa Barat berharap peran dan dorongan serta dukungan dari pemerintah, baik dari Pemerintah Provinsi serta Pemerintah Kota/Kabupaten untuk memberikan dukungan kepada kami FHI Jawa Barat serta kepada Pengcab untuk dapat menggunakan fasilitas dan sarana yang ada didaerahnya secara terjadwal dan berkesinambungan, tidak hanya untuk persiapan kompetisi *multi-event* seperti PON dan Porprov saja kami dapat menggunakan fasilitas tersebut. Ketika fasilitas dan sarana itu ada serta sesuai disetiap daerah maka pembinaan dan pengembangan hoki didaerah akan dapat berjalan dengan baik. Se jauh ini FHI Jawa Barat secara organisasi belum bisa memberikan dukungan peralatan dan mudah-mudahan itu menjadi tugas kami kedepannya. Adapun dukungan yang sudah diberikan secara individu, baik dari pengurus kami itu sudah dilakukan. Seperti beberapa pengurus atau

donatur pribadi memberikan bantuan ke Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Sukabumi. Mudah-mudahan kedepannya FHI Jawa Barat dapat memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan hoki dengan memaksimalkan anggaran yang ada.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Dari data yang ada kami memiliki pelatih-pelatih yang berpotensi. Kita memiliki satu pelatih *outdoor* yang berlisensi terbaik di Indonesia, selain itu beliau juga sudah menangani tim nasional baik di *Sea Games* maupun *Asian Games*. Dan satu pelatih *indoor* yang sudah menangani tim nasional *indoor* di *Sea Games*. Jadi kalau kita berbicara tentang pelatih yang ada di Jawa Barat, kita memiliki hampir empat pelatih yang berlevel nasional dalam hal pernah menangani tim nasional. Serta juga kami memiliki pelatih-pelatih muda yang mudah-mudahan untuk kedepannya kita dapat mendorong mereka dalam peningkatan lisensi di pelatihan.

2. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Pertama kita telah berkolaborasi dengan Dispora dalam melakukan pelatihan pelatih tingkat dasar yang diikuti oleh perwakilan pelatih seluruh Pengcab yang ada di Jawa Barat. Kedua FHI Jawa Barat mendorong pelatih-pelatih dalam hal peningkatan lisensi ditingkat nasional, tentunya dengan instructure yang didatangkan oleh FHI Indonesia dari *Asian Hockey Federation* (AHF). Itu semua merupakan salah satu bentuk dukungan dari FHI Jawa Barat dalam pengembangan pelatih-pelatih hoki di Jawa Barat.

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk hal ini kita FHI Jawa Barat sudah menyelenggarakan suatu kompetisi, namun kompetisi tersebut belum bisa kita selenggarakan secara

berjenjang dan berkesinambungan. Hal tersebut tentunya menjadi tugas besar kita kedepannya. Adapun yang telah kami lakukan, seperti halnya di hoki *indoor* sudah menyelenggarakan Kejurda Piala Gubernur Jawa Barat pada tahun 2019. Pada *outdoor* kami telah menyelenggarakan Liga Hoki Jawa Barat pada tahun 2011 yang berkolaborasi dengan Disorda Jawa Barat. Akan tetapi liga tersebut hanya dapat berjalan selama 4 tahun. Kemudian untuk usia dini, karena masih belum meratanya pembinaan usia dini di setiap daerah jadi belum bisa dikatakan kompetisi, tetapi untuk usia dini kami menyelenggarakan dalam bentuk festival hoki. Adapun untuk yang senior kita melaksanakan babak kualifikasi Porprov yang dikemas dengan Kejuaraan Daerah. Itulah merupakan kesulitan dan tantangan yang dihadapi FHI Jawa Barat. Harapan kedepannya kami dapat menyelenggarakan suatu kompetisi yang berjenjang dan berkesinambungan, sehingga kita dapat banyak mendapatkan potensi-potensi yang berbakat di hoki. Selain itu juga sebagai sarana promosi agar olahraga hoki dapat dikenal dan diminati oleh warga Jawa Barat melalui sebuah kompetisi yang semarak.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* antar club/Pengcab/Pengprov?

Jawaban :

Jawa Barat dalam setiap event nasional, baik sifatnya itu Kejurnas maupun PON selalu berpartisipasi, dan bahkan kita selalu masuk dalam kategori daerah yang konsisten berprestasi baik ditingkat Kejurnas dan *multi-event* lainnya seperti PON. Itu merupakan suatu kebanggaan walaupun dalam segala keterbatasan pembinaan prestasi di Jawa Barat akan tetapi konsistensi dalam memberikan kontribusi prestasi untuk Jawa Barat kami rasa hoki masih memiliki konsistensi itu.

3. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/*Sea Games/Asian Games/Olympics Games*?

Jawaban :

Untuk partisipasi dalam kompetisi *multi-event* seperti *Sea Games* dan *Asian Games* tadi sudah disebutkan bahwa Jawa Barat selalu memberikan kontribusi atlet dan pelatihnya di tim nasional.

i. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Dalam hal ini saya rasa FHI Jawa Barat masih belum melaksanakan pengembangan tersebut. Namun ada beberapa pengembangan yang dilakukan oleh atlet yang juga sedang menyelesaikan kuliahnya dengan melakukan penelitian di hoki Jawa Barat. Penelitian tersebut berupa modifikasi peralatan latihan dan lain sebagainya. Walaupun sejauh ini untuk penerapan dari apa yang sudah diteliti itu secara masif/secara terprogram khusus hasil dari penelitiannya belum dilakukan. Tetapi kalau yang sedang meneliti pengembangan melalui pendekatan *sport science*, misalkan menganalisis teknik-teknik tertentu dicabang olahraga hoki sudah ada mahasiswa yang melakukan itu, tetapi apakah hasil dari analisis dalam keilmuannya belum dapat direalisasikan dalam bentuk program di FHI Jawa Barat. Namun harapannya sudah pasti nantinya ada suatu pengembangan dalam hal pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*. Karena apabila berbicara tentang *sports science* dan *sports medicine*, FHI Jawa Barat tidak dapat melaksanakan itu semua sendiri, kita harus berkolaborasi dengan universitas-universitas yang ada seperti UPI, ITB dan Unpad dalam hal pengembangan *sports science* dan *sports medicine* untuk meningkatkan SDM yang ada di Jawa Barat.

Hasil Wawancara dengan Responden 3 Pelatih Kepala Hoki Indoor Jawa Barat

Responden 3

a. Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jabar saat ini?

Jawaban :

Untuk pusat pelatihan Jawa Barat sendiri sudah berjalan lancar, maksudnya sangat mengakomodir apa yang menjadi kebutuhan. Kalau mungkin untuk pusat pelatihan di daerah, mungkin sampai saat ini belum ada bantuan untuk melakukan pusat pelatihan dan pembinaan. Selain untuk persiapan PON, saat ini Pengprov kurang memberikan bantuan ke daerah-daerah. Kecuali yang daerah yang membuka Pengcab baru, mungkin Pengprov lebih fokus kesana. Sementara untuk Pengcab yang lama saya rasa masih belum adanya bantuan dari FHI Jawa Barat dalam menunjang proses pembinaan dan pengembangan prestasi hoki.

2. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Untuk dukungan pusat pelatihan sejauh ini pengurus sudah mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pelatihan, khususnya dalam persiapan PON Papua.

3. Bagaimana dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan?

Jawaban :

Untuk tenaga kepelatihan sendiri selama persiapan PON itu Alhamdulillah termasuk lancar jadi untuk setiap bulan kita mendapatkan hak sebagaimana mestinya. Mungkin kadang beberapa bulan tidak pernah dapat, karena memang dari pusatnya itu terhambat.

4. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Mungkin sama seperti dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan. Saya tidak berharap banyak, karena memang kita tau kalau FHI Jawa Barat ini masih dibantu oleh KONI Jawa Barat dalam masalah keuangan, dan belum ada pemasukan lain seperti sponsor-sponsor yang bisa membantu setiap

kegiatan hoki Jawa Barat. Harapan kedepannya saya harap FHI Jawa Barat memiliki program kerja yang jelas dimana sistem kompetisi yang sangat dibutuhkan sekali untuk hoki Jawa Barat, dimana kita harus mempunyai sebuah kompetisi yang berjenjang dan berkelanjutan. Bukan hanya berlatih saya, karena kita pelatih dan atlet juga membutuhkan sebuah kejuaraan. Jangan sampai kejuaraan ini diambil oleh orang-orang diluar Jawa Barat, sementara sarana dan prasarana kita sendiri ini sangat mendukung sekali, apalagi SDM kita sudah diakui dalam penyelenggaraan kompetisi. Tinggal bagaimana caranya FHI Jawa Barat dapat mengelola hal ini. Apabila nantinya kejuaraan ini ada, otomatis ini akan menjadi bantuan keuangan juga bagi atlet dan pelatih dengan adanya sponsorship apabila kejuaraan tersebut sudah berjalan secara regular.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Apa yang dijadikan prioritas dan tujuan dalam membuat keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Kalau mengenai prioritas sendiri saya harapkan bahwa FHI Jawa Barat ini lebih berfokus pada masalah pemasalan hoki. Karena pemasalan hoki ini masih belum seperti olahraga lainnya, seperti futsal, bulutangkis dan yang lainnya yang lebih populer dimasyarakat. Ini memerlukan sebuah kerja keras, bagaimana kita harus memulai dari banyaknya club-club didaerah, seperti diluar Bandung Raya. Saya rasa itu harus didorong, mungkin dengan cara adanya sebuah event-event promosi, seperti kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan, ataupun dengan adanya bantuan-bantuan dari Pengprov kepada Pengcab-Pengcab yang belum memiliki club hoki. Jadi dengan adanya pemasalan hoki tersebut nantinya secara tidak langsung dapat meningkatkan sebuah kualitas dari atlet dan pelatih hoki sendiri.

2. Apakah ada sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Sudah tentu FHI Jawa Barat itu tidak dapat mengambil keputusan kebijakan dengan sendiri, FHI Jawa Barat membutuhkan dukungan dan bantuan dari

Pemerintah Provinsi, KONI Jawa Barat dan dinas-dinas terkait, terutama Disorda Jawa Barat, sehingga program-program yang ada di Dispora seperti peningkatan SDM dan kompetisi dapat dilaksanakan.

c. Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Apabila kita melihat dari segi partisipasi usia muda, untuk di Jawa Barat sendiri saya rasa sekarang sudah cukup baik, dimana setelah di Porprov kemarin kita bisa melihat banyak pemain muda yang memang ikut berpartisipasi. Banyak nama-nama baru, atlet-atlet baru ikut berpartisipasi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga hoki di Jawa Barat.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi club sendiri di Jawa Barat saya rada masih kurang, karena kalau kita melihat banyak club yang hilang, dalam arti sudah tidak eksis lagi dalam kegiatan hoki di Jawa Barat. Seperti contohnya di Kota Bandung ada club seperti Mandala dan RHC, yang sudah tidak eksis lagi. Mungkin ini menjadi tantangan untuk kita semua bagaimana caranya kita dapat meningkatkan partisipasi club-club di Jawa Barat. Dan juga untuk didaerah-daerah lain sepertinya club hoki yang ada masih bergantung kepada Pengcab, belum bisa independen berdiri sendiri seperti club-club pada cabang olahraga lainnya.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Di Jawa Barat sendiri mungkin ada UPI, STKIP, UNPAD, ITB, UNPAR, UNIGAL, UNIGA, itu semua sudah berjalan pembinaannya, karena memang setiap unit kegiatan mahasiswanya difasilitasi oleh kampus. Sementara di club sendiri yang dirasa masih kurang. Sehingga dalam hal ini diperlukannya sebuah dorongan dari Pengprov untuk bagaimana kita

membuat sebuah kebijakan yang bisa merangkul kegiatan di club-club. Entah itu nantinya ada sebuah investasi dari Pengprov atau sebuah *trigger* dari Pengprov seperti apa, agar keberadaan club ini bisa terus ada dan bertambah setiap tahunnya, jangan sampai yang sudah ada itu menghilang.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi Pengcab sendiri kalau menurut saya itu tergantung dari daerahnya, karena memang di beberapa daerah olahraga hoki ini bisa menjadi sebuah olahraga unggulan yang akhirnya akan berdampak pada bantuan untuk melakukan program latihan. Akan tetapi di beberapa daerah lain olahraga hoki belum menjadi olahraga unggulan. Hal tersebut berdampak kurang maksimalnya bantuan sehingga bisa menghambat Pengcab untuk melakukan program latihan. Dampaknya adalah menjadikan kontribusi Pengcab terkesan apa adanya, sehingga ini merupakan tugas Pengcab sendiri bagaimana membuat olahraga hoki ini menjadi olahraga unggulan di setiap daerah, yang nantinya akan berdampak kepada dukungan dari pemerintah setempat pada program latihan hoki.

d. Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi, identifikasi dan seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Dalam hal ini yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat itu kalau menurut saya masih kurang. Karena dalam pemilihan atlet itu berdasarkan dari Porprov saja, sementara yang namanya identifikasi bakat itu biasanya berlangsung secara berjenjang. Memang ini yang harus kita perbaiki dari *grassroot* bawah kemudian berjenjang kepada junior dan nantinya akan sampai ke jenjang senior. Nanti akan terlihat dampak dari identifikasi keberbakatan. Tapi selama ini yang kita lakukan di hoki Jawa Barat sendiri itu merupakan hasil seleksi dari hasil pertandingan, bukan seleksi dari *grassroot* awal. Kalau kita lihat di negara-negara lain sudah ada identifikasi keberbakatan yang dimulai dari tahap *learning to train* yaitu dimulai dari umur 9 sampai

12 tahun. Sementara di hoki sendiri belum sampai pada umur tersebut, sehingga ini merupakan menjadi pekerjaan rumah FHI Jawa Barat yang harus dilakukan secara betul-betul dengan didukung oleh SDM yang memadai serta biaya yang tidak sedikit.

2. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk menindaklanjuti keberbakatan sendiri untuk persiapan PON kemarin, FHI Jawa Barat telah mengambil langkah yang cukup baik, yaitu dengan merekrut pelatih asing. Meskipun hal tersebut tidak dapat berjalan dengan maksimal dikarenakan kegiatan PON diundur, sehingga kontrak dengan pelatih asing tersebut selesai sebelum PON terlaksana. Tapi dibalik itu saya kira sudah merupakan suatu usaha yang cukup baik dari FHI Jawa Barat untuk perkembangan atlet-atlet hoki di Jawa Barat.

e. Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk hal tersebut saya rasa belum ada dan mungkin di cabang-cabang olahraga lain belum ada. Ini merupakan suatu masalah yang harus diperhatikan oleh pemangku kebijakan, dimana kalau kita lihat didaerah lain untuk atlet yang berprestasi itu bisa mereka salurkan ke instansi-instansi pemerintahan. Kalau untuk FHI Jawa Barat sendiri belum bisa sampai kesana. Mungkin mudah-mudahan dari pihak terkait dapat membuat suatu kebijakan yang memang bisa memihak pada kesejahteraan atlet pasca-karir tentunya. Karena atlet itu mempunyai masa sendiri, tidak selamanya mereka menjadi atlet.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk hal tersebut FHI Jawa Barat sudah melakukan pelatihan pelatih, wasit dan perangkat pertandingan bagi atlet yang ingin melanjutkan karirnya di olahraga hoki setelah mereka tidak lagi aktif sebagai atlet.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Dari FHI Jawa Barat belum ada sampai kesana, akan tetapi dari KONI Jawa Barat sudah ada program beasiswa untuk atlet, pelatih dan wasit yang berprestasi.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk pekerjaan dahulu sempat ada juga kesempatan bekerja yang difasilitasi dengan adanya lamaran ke Dispora dengan jalur atlet berprestasi.

f. Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan?

Jawaban :

Untuk fasilitas latihan sendiri saya rasa masih cukup layak dalam melakukan pembinaan dan pengembangan prestasi hoki, meskipun dalam hal pemeliharaan diserahkan kepada Dispora Kabupaten Bandung untuk lapangan hoki *outdoor*, dan UPI Bandung untuk lapangan hoki *indoor*. Hal ini yang menjadi kesulitan karena hoki Jawa Barat tidak dapat sepenuhnya dapat mengelola fasilitas tersebut, sehingga hal ini dapat menjadi hambatan dalam menggunakan fasilitas untuk melakukan pembinaan dan pengembangan hoki. Tapi apabila kita bandingkan dengan provinsi lain, fasilitas hoki di Jawa barat ini sudah cukup baik dan unggul karena mempunyai lapangan yang sesuai standar internasional.

2. Bagaimana kondisi fasilitas latihan tersebut?

Jawaban :

Mengenai hal tersebut sudah dijelaskan sebelumnya, tapi apabila kita melihat dari sisi jumlah fasilitas tersebut pasti tidak akan puas, apalagi tidak bisa kita pungkiri bahwa olahraga hoki ini belum bisa seberkembang dan sepopuler futsal, masih memerlukan tambahan fasilitas agar dapat berkembang.

3. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas latihan yang sudah dilakukan?

Jawaban :

Untuk rencana pengembangan fasilitas latihan saya rada belum ada rencana kesana kalau dilihat, karena sejauh ini untuk latihan Pengcab sendiri masih bergantung pada fasilitas di daerah masing-masing. Pengprov FHI Jawa

Barat tidak mempunyai kewenangan untuk intervensi mengenai fasilitas sarana dan prasarana.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan dan keahlian/kompetensi pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ketersediaan pelatih sendiri di Jawa Barat cukup baik dibanding dengan daerah lain. Hal tersebut terbukti dari beberapa pelatih Jawa Barat menjadi pelatih di tim nasional.

2. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk masalah pengembangan pelatih sendiri rasa masih kurang maksimal, karena belum adanya pelatihan pelatih yang berjenjang di Jawa Barat. Sampai saat ini masih mengandalkan pelatihan pelatih yang dilaksanakan oleh PP FHI. Sementara di daerah sendiri masih sangat kurang menurut saya. Mudah-mudahan ini menjadi masukan bagi Pengrov FHI Jawa Barat.

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk kompetisi sudah ada yang diselenggarakan di Jawa Barat dimana kompetisi tersebut dapat terlaksana juga berkat kerjasama atau kolaborasi dengan Disorda Jawa Barat dan juga dengan Perguruan Tinggi seperti UPI untuk melaksanakan sebuah kompetisi. Namun untuk kompetisi yang berjenjang merupakan salah satu kelemahan di Jawa Barat, dimana untuk kompetisi untuk atlet usia muda masih dirasa kurang jumlahnya. Mungkin ini dapat dilaksanakan sesegera mungkin, karena kompetisi merupakan roh dari suatu pembinaan dan pengembangan.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* antar club/Pengcab/Pengprov?

Jawaban :

Untuk partisipasi dalam kompetisi *single-event* FHI Jawa Barat selalu ikut berpartisipasi, karena memang ini terprogram juga.

3. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/*Sea Games/Asian Games/Olympics Games*?

Jawaban :

FHI Jawa Barat selalu berpartisipasi pada kompetisi *multi-event* dengan selalu memberikan prestasi untuk Jawa Barat. Untuk PON Papua sendiri hoki Jawa Barat dapat 4 medali, dimana pada cabang hoki indoor dapat mengawinkan emas untuk putra dan putri. Selanjutnya untuk *Sea Games* dan *Asian Games*, Jawa Barat selalu menyumbangkan atlet dan pelatih untuk membela nama Indonesia dan Jawa Barat dalam *event* internasional.

i. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Kalau dari segi pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine* belum ada yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat sendiri, akan tetapi kalau dari insan hoki Jawa Barat sendiri sudah mulai banyak yang dilakukan, terutama para akademisi-akademisi insan hoki Jawa Barat yang masih melanjutkan studinya baik itu di jenjang S1 dan S2 itu banyak melahirkan penelitian-penelitian yang akan menunjang pembinaan dan pengembangan prestasi hoki di Jawa Barat.

Hasil Wawancara dengan Responden 4

Pelatih Kepala Hoki Outdoor Jawa Barat

Responden 4

a. Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jabar saat ini?

Jawaban :

Saya rasa pendanaan sudah dikelola dengan cukup baik, setiap kebutuhan atlet sudah dapat terpenuhi dengan anggaran yang sudah diberikan dari KONI. Namun saya rasa masih belum efisien dan transparan. Apabila melihat persiapan PON, seluruhnya hanya mengandalkan anggaran persiapan PON dari KONI saja. Sebetulnya ada juga anggaran bantuan untuk per enam bulan untuk kegiatan setiap cabang olahraga, tetapi kami atlet dan pelatih tidak mengetahui anggaran tersebut dikemana. Karena pada masa pandemi seperti ini, kegiatan-kegiatan pun tidak dapat diselenggarakan, seperti kejuaraan dan pelatihan-pelatihan lainnya. Mengenai pelatihan pun, itu dilaksanakan secara *daring*.

2. Berasal darimana sajakah dana tersebut?

Jawaban :

Tentunya untuk dukungan keuangan untuk kepengurusan FHI Jawa Barat seluruhnya dari KONI Jawa Barat. Untuk saat ini Hoki Jawa Barat belum memiliki sponsorship yang membantu dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan prestasi Hoki

3. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Saya rasa untuk perihal dukungan keuangan KONI Jawa Barat sangat *concern* bahkan menurut kami dukungan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik sejauh ini. Dengan memfasilitasi tempat latihan, makan dan minum, serta juga vitamin bagi atlet.

4. Bagaimana dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan?

Jawaban :

Mengenai dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan dalam hal ini mungkin pelatih sudah cukup baik. Sebagai contoh saat ini pelatih diberikan

kesempatan untuk menangani Tim Nasional di pemusatan latihan di Kota Depok. Dukungan keuangan dari FHI Jawa Barat itu dengan mengajukan dana ke KONI Jawa Barat. Apabila KONI memiliki anggaran mengenai hal tersebut maka dana tersebut akan di distribusikan kepada pelatih. FHI Jawa Barat sepenuhnya mengandalkan anggaran yang tersedia dari KONI.

5. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Untuk dukungan keuangan para atlet saya rasa sudah baik. Akan tetapi kalau kita berbicara perbandingan dengan daerah lain, semisal perihal uang insentif bulanan atlet saya rasa masih kurang. DKI Jakarta saja untuk atlet Hoki Indoor mendapatkan 8 juta rupiah setiap bulannya, sedangkan atlet Hoki Indoor Jawa Barat hanya mendapatkan 2,7 juta rupiah.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Apa yang dijadikan prioritas dalam membuat keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Sejauh ini yang dijadikan prioritas adalah bagaimana FHI Jawa Barat dapat melahirkan dan menemukan bakat-bakat yang potensial dengan menyelenggarakan kompetisi-kompetisi di Jawa Barat.

2. Apa tujuan atau target dari kebijakan tersebut?

Jawaban :

Sudah pasti tujuan dan target kebijakan itu adalah suatu prestasi. Terbukti untuk dua ajang PON terakhir, Hoki Jawa Barat dapat konsisten memberikan prestasi untuk Jawa Barat. Pada PON Jawa Barat dapat berhasil memberikan 1 medali emas dan 1 medali perunggu di nomor *Indoor* dan 1 emas dan 1 medali perunggu di nomor *Outdoor*. Kemudian di PON Papua kemarin, berhasil mengawinkan 2 medali emas putra putri di nomor *Indoor*. Kemudian 2 medali perunggu di nomor *Outdoor*.

3. Apakah ada sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Saya rasa untuk hal ini sistem pendukungnya yaitu Pemerintah Provinsi, KONI Jawa Barat dan juga Disorda Jawa Barat yang selalu membantu dalam proses pembinaan dan pengembangan Hoki di Jawa Barat.

c. Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk saat ini sudah mulai banyak anak-anak tingkat SD dan SMP yang mengikuti olahraga hoki di setiap daerah, seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Garut, Kota Sukabumi, Kabupaten Bogor dan daerah-daerah lainnya. Kedepannya hal ini dapat berkontribusi untuk Hoki Jawa Barat.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi club juga sudah cukup baik, dengan adanya club di tiap masing-masing Pengcab.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Partisipasi unit kegiatan mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan hoki tentunya sangat membantu. Karena mendapatkan fasilitas yang menunjang dari pihak kampus masing-masing.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Sejauh ini partisipasi Pengcab pengcab sudah cukup baik. Setiap Pengcab saat ini melakukan program pembinaan dan pengembangan untuk persiapan mengikuti kegiatan Porprov. Namun terdapat beberapa Pengcab yang sudah tidak eksis lagi mengikuti kegiatan Porprov, seperti Kabupaten Majalengka, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Indramayu.

d. Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi dan identifikasi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Selama ini FHI Jawa Barat melakukan deteksi dan identifikasi bakat pada saat kegiatan Porprov atau Kejurda yang diselenggarakan, yang nantinya akan mewakili Jawa Barat di PON.

2. Bagaimana seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Dalam seleksi atlet, FHI Jawa Barat memanggil atlet-atlet yang memiliki potensi untuk mengikuti seleksi yang diselenggarakan dengan melakukan pemusatan latihan. Kemudian pelatih memilih atlet-atlet yang dinilai berdasarkan keterampilan dan kebutuhan tim.

3. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Pada Babak Kualifikasi Porprov Hoki yang sudah terselenggara, pengurus dan pelatih Hoki Jawa Barat melihat atlet-atlet yang berbakat dengan penilaian-penilaian tertentu yang tampil. Akan tetapi pembinaan dan pengembangan bakat dikembalikan ke setiap Pengcab untuk terus melanjutkan latihan. Harapannya pelatih-pelatih setiap Pengcab mendapatkan pelatihan pelatih yang berjenjang dan berkesinambungan, agar ilmu yang didapat dapat diaplikasikan ke daerah masing-masing. Apalagi ada informasi mengenai PON Sumatera Utara ada regulasi umur yang dipertandingkan yaitu U21. FHI Jawa Barat harus melakukan sosialisasi perihal tersebut ke setiap Pengcab agar melakukan pembinaan dan pengembangan usia muda.

e. Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk dukungan keuangan atlet pasca-karir saya rasa masih belum ada dari FHI Jawa Barat. Dukungan keuangan hanya diberikan pada saat atlet tersebut masih aktif membela nama Jawa Barat yang dapat memberikan

prestasi. Itupun dukungan keuangannya berasal dari KONI dan juga penghargaan-penghargaan yang didapat dari daerah masing-masing atlet.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

FHI Jawa Barat selama ini hanya memberikan akses pelatihan dan pengembangan pelatih, wasit dan perangkat pertandingan bagi atlet yang masih ingin berkarir di hoki.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Saat ini ada program beasiswa dari KONI Jawa Barat untuk atlet, pelatih dan wasit yang berprestasi. FHI Jawa Barat hanya memberikan rekomendasi atlet berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikannya dengan bantuan beasiswa pendidikan dari KONI sepenuhnya.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Sejauh ini yang saya lihat hanya akses sebagai pelatih bagi atlet yang dahulunya bermain di Porprov. Untuk akses pekerjaan seperti di sekolah, KONI, Disorda dan dinas-dinas daerah lainnya, atlet itu harus memiliki *privilege* untuk mendapatkan akses kesana.

f. Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan?

Jawaban :

Untuk lapangan Hoki *Outdoor*, Jawa Barat sudah memiliki lapangan hoki yang sesuai standar, yaitu Lapangan Hoki Si Jalak Harupat di Kabupaten Bandung dan Lapangan Hoki Cikutra di Kota Bandung. Sedangkan untuk Hoki *Indoor* Jawa Barat memiliki lapangan yang sesuai standar juga, yaitu Lapangan Hoki Gymnasium UPI.

2. Bagaimana kondisi fasilitas latihan tersebut?

Jawaban :

mengenai kondisi fasilitas latihan saya rasa sudah cukup baik, karena sudah dikelola oleh dinas-dinas terkait. Seperti Lapangan Hoki Si Jalak Harupat yang dikelola oleh Dispora Kabupaten Bandung dan Lapangan Hoki

Gymnasium UPI. Tetapi terdapat beberapa kekurangan perawatan fasilitas, seperti Lapangan Hoki Si Jalak Harupat. Perawatan yang baik hanya dipersiapkan untuk penyelenggaraan kompetisi tertentu saja seperti Porprov. Dan untuk di Gymnasium UPI, dikarenakan digunakan untuk kegiatan perkuliahan olahraga maka kondisi lapangan pun penuh dengan garis-garis lapangan dari cabang olahraga lain.

3. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas latihan yang sudah dilakukan?

Jawaban :

Untuk rencana pengembangan fasilitas latihan saya rasa belum ada, karena sejauh ini hanya mengandalkan fasilitas yang sudah ada, dan juga mengandalkan fasilitas di Pengcab-Pengcab daerah lain untuk melakukan pembinaan dan pengembangan hoki.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan dan keahlian pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Saya rasa mengenai ketersediaan pelatih di Jawa Barat sudah cukup banyak, dan sudah beberapa pelatih yang sudah memiliki lisensi pelatih hoki dari Federasi Hoki Internasional (FIH). Kemudian juga ada beberapa pelatih yang diberikan kepercayaan dan tanggungjawab untuk menangani Tim Nasional Indonesia.

2. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Sejauh ini FHI Jawa Barat merekomendasikan dan mengikutsertakan beberapa pelatih untuk mendapatkan lisensi pelatih hoki yang diadakan oleh Federasi Hoki Asia (AHF) dan juga kegiatan pelatihan pelatih hoki lainnya yang bekerjasama dengan Federasi Hoki Internasional (FIH).

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk kepengurusan periode sekarang sudah ada kompetisi yang diselenggarakan yaitu Kejurda dan Kejurnas.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* antar club/Pengcab/Pengprov?

Jawaban :

FHI Jawa Barat selalu berpartisipasi dalam kompetisi *single-event*. Terakhir pada tahun 2018, Hoki Jawa Barat mendapatkan prestasi di Kejurnas.

3. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/*Sea Games/Asian Games/Olympics Games*?

Jawaban :

Untuk *multi-event* Jawa Barat selalu berpartisipasi dan memebrikan prestasi untuk Jawa Barat. di PON Papua kemarin Hoki Jawa Barat mendapatkan dua medali emas dan dua medali perunggu. Sedangkan pada kompetisi *multi-event* seperti *Sea Games/Asian Games*, atlet dan pelatih Hoki Jawa Barat selalu berkontribusi di Tim Nasional. Terakhir pada *Sea Games* 2017 berhasil mendapatkan medali perak untuk Indonesia.

i. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Untuk pengembangan pelatihan yang dilakukan, FHI Jawa Barat pada persiapan PON Pupua kemarin dengan bantuan dari KONI dapat medatangkan pelatih asing dari Malaysia. Hoki Malaysia merupakan salah satu tim nasional terbaik yang ada di Asia. Hal ini memberikan efek yang sangat positif untuk Hoki Jawa Barat untuk bisa mengembangkan permainan yang luar biasa. Pelatih dari Malaysia tersebut menggunakan video analysis dengan menggunakan aplikasi yang beliau miliki. Hal ini sangat membantu dalam pengembangan pelatihan. Sedangkan mengenai pengembangan *sports science* dan *sports medicine* saya rasa selama ini belum ada yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat.

Hasil Wawancara dengan Responden 5

Atlet Hoki Indoor Jawa Barat

Responden 5

a. Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jabar saat ini, dan berasal darimana sajakah dana tersebut ?

Jawaban :

Kalau untuk keuangan kepengurusan FHI Jawa Barat saat ini sudah cukup baik karena memang dana dari KONI Jawa Barat juga lancar. Tapi untuk perihal keuangan dalam suatu organisasi itu ada yang terbuka dan ada yang tertutup. Terkadang yang tertutup itu pengurus tidak menjelaskan dana tersebut dialokasikan kemana saja. Dana yang seharusnya menjadi hak atlet sepenuhnya harus diberikan kepada atlet. Harapannya untuk kedepan untuk pengurus agar adanya transparansi mengenai keuangan kepada para atlet, agar tidak terjadinya miss komunikasi yang pada akhirnya dapat mengganggu fokus atlet dalam melakukan latihan. Kalau kita melihat mengenai dana tersebut sudah layak dan sesuai dengan porsinya, kita kembali lagi ke anggaran yang ada di KONI Jawa Barat. Kalau kita meminta dana yang cukup besar tetapi anggaran dari KONI dalam jumlah kecil, saya rasa itu tidak akan cukup. Tetapi sejauh ini kita harus syukuri dari apa yang kita dapat.

2. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Untuk dukungan keuangan yang diberikan oleh FHI Jawa Barat untuk pusat pelatihan sejauh ini saya rasa bisa dikatakan cukup baik dan lancar, akan tetapi kembali lagi ke jawaban yang sebelumnya bahwa belum adanya transparansi dan keterbukaan dari pengurus, banyak dukungan keuangan yang seharusnya itu dialokasikan untuk mendukung pusat pelatihan akan tetapi banyak yang ditutup-tutupi. Akibatnya, atlet dan pelatih terus bertanya-tanya, bahkan sampai menanyakan langsung ke pengurus.

3. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Sejauh ini dukungan keuangan untuk atlet saya rasa sudah baik dan lancar, dan juga sudah jelas pula mengenai jumlah uang insentif bulanan yang diterima oleh atlet. Mengenai uang insentif juga sudah adanya suatu peraturan yaitu dengan adanya absensi dan ranking atlet, sehingga adanya kejelasan dan keterbukaan mengenai uang insentif bulanan yang didapatkan atlet.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Apa yang dijadikan prioritas dan tujuan dalam membuat keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Kebijakan FHI Jawa Barat menuntut atletnya selalu berprestasi, dan berkontribusi di kejuaran-kejuaraan baik itu tingkat nasional atau internasional. Hal tersebut terbukti dengan prestasi yang telah dicapainya dalam beberapa tahun ini. Pembinaan yang terprogram dan terarah secara berkesinambungan dari pembinaan atlet usia dini, pembinaan atlet pemula, pembinaan atlet junior, sampai dengan pembinaan atlet elit, prestasi akan dapat mengarahkan progres pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga hoki di Jawa Barat sedang dibangun dan dimaksimalkan oleh FHI Jawa Barat.

2. Apakah ada sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan?

Jawaban :

Selama ini sistem pendukung dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan itu berdasarkan dukungan dari PP FHI, KONI Jawa Barat, dan dinas-dinas terkait seperti Disorda Jawa Barat.

c. Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki di Jawa Barat saya rasa pada saat ini semakin meningkat, karena di daerah Kota/Kabupaten sudah ada beberapa yang sudah membina anak usia muda untuk berpartisipasi bermain hoki. Namun permasalahannya adalah belum meratanya partisipasi anak usia muda di tiap daerah, hal ini berkaitan dengan kurangnya proses sosialisasi yang dilakukan oleh Pengcab dan kurangnya dukungan yang diberikan oleh KONI daerahnya masing-masing.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Saya rasa untuk partisipasi club dalam melakukan pembinaan dan pengembangan prestasi masih kurang. Kalau untuk partisipasi club dalam mengikuti suatu kompetisi saya rasa dapat dikatakan Jawa Barat salah satu yang mempunyai club hoki yang paling banyak. Mayoritas club yang ada itu merupakan atlet yang dahulu aktif di ekstrakurikuler sekolah dan unit kegiatan mahasiswa dan bahkan dari Pengcab itu sendiri, kemudian mereka membentuk suatu club agar dapat bisa bermain hoki.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Di Jawa Barat sendiri dalam partisipasi unit kegiatan mahasiswa dapat dikatakan baik, terbukti dengan banyaknya perguruan tinggi di Jawa Barat yang memiliki unit kegiatan mahasiswa hoki. Perguruan tinggi tersebut yaitu UPI, STKIP Pasundan, UNPAD, ITB, UNIGA, UNIGAL. Namun ada juga yang sudah tidak aktif lagi yaitu UNPAR. Harapannya untuk kedepan perguruan tinggi di Jawa Barat yang memiliki unit kegiatan hoki dapat bertambah, seperti IPB, Pakuan, UNSIL, dan yang lainnya.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Ketika FHI Indonesia diakui dunia internasional, beriringan dengan bertambahnya partisipasi Pengcab baru, yaitu Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Sukabumi. Pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh setiap Pengcab dapat dilihat pada keikutsertaannya pada ajang Porprov. Disana dapat melihat bakat-bakat yang potensial yang sudah dibina dan dikembangkan di Pengcab. Namun dilain sisi, terdapat juga beberapa Pengcab yang sudah tidak eksis lagi dalam mengikuti Porprov. Pengcab-Pengcab tersebut yaitu: Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Majalengka.

d. Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi, identifikasi dan seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk deteksi dan identifikasi yang dilakukan FHI Jawa Barat sejauh ini biasanya dilakukan pada saat kompetisi yang dilaksanakan dan juga pada juga pada saat Porprov berlangsung. Kemudian atlet-atlet yang telah diidentifikasi kemudian dipanggil dari setiap daerahnya untuk melakukan seleksi.

2. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Kekurangan dalam hal pengembangan bakat di Jawa Barat saya kira pengembangan bakal dilakukan pada saat persiapan mengikuti suatu kejuaraan, contoh saja persiapan PON. Apabila PON selesai maka pengembangan tidak lagi dilakukan.

e. Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

FHI Jawa Barat sejauh ini sesuai yang saya rasakan selama atlet masih bisa bermain disuatu event kejuaraan, maka atlet tersebut mendapatkan uang insentif bulanan. Selain itu apabila memberikan prestasi makan atlet mendapatkan uang penghargaan baik dari Pemerintah Provinsi dan

Pemerintah Daerah. Tapi ketika tidak ada event kejuaraan maka atlet tersebut dilepas begitu saja.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk pelatihan dan pengembangan sudah ada yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat bagi atlet yang ini meneruskan karirnya sebagai atlet dan wasit. Ada pelatihan pelatih dan wasit tingkat dasar yang telah diselenggarakan setiap tahunnya.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Untuk akses pendidikan biasanya yang membuat program tersebut itu langsung dari KONI Jawa Barat. Kalau dari Pengprov sejauh ini belum dilakukan, karena memang belum adanya anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan seperti yang dilakukan oleh KONI. Pengprov hanya memberikan rekomendasi atlet yang berprestasi kepada KONI Jawa Barat, dimana nantinya atlet tersebut mengikuti seleksi untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Sejauh ini akses pekerjaan atlet pasca-karir itu dilakukan oleh Pengcab dari masing-masing atlet. Diantaranya menjadi pengurus Pengcab, atau Pengcab merekomendasikan ke KONI, Disorda daerah agar mendapatkan akses pekerjaan disana. Kemudian apabila pengurus Pengcab yang memiliki kompetensi yang baik maka akan dimasukkan kedalam pengurus Pengprov. Harapannya untuk FHI Jawa Barat agar memberdayakan atlet yang memang memiliki kompetensi dibidangnya, seperti atlet yang sudah menyelesaikan study S1 dan S2 keolahragaan. Jangan sampai FHI Jawa Barat ini dikelola oleh orang-orang yang bukan dari hoki dan tidak mempunyai kompetensi untuk mengelola organisasi olahraga.

f. Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan?

Jawaban :

Untuk ketersediaan fasilitas saya rasa masih kurang, karena dalam mengakses fasilitas tersebut tidak semudah yang dibayangkan, karena perlu adanya birokrasi yang dilakukan ke dinas-dinas terkait yang mengelola fasilitas tersebut. Sebagai contoh lapangan *outdoor* Jalak Harupat yang dikelola oleh Dispora Kabupaten Bandung, kemudian lapangan hoki *indoor* Gymnasium yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagaimana kondisi fasilitas latihan tersebut?

Jawaban :

Untuk kondisi fasilitas sendiri sudah sangat layak karena memang sudah sesuai dengan standar internasional, baik lapangan Hoki *Outdoor* Jalak Harupat dan juga lapangan Hoki *Indoor* Gymnasium UPI. Namun untuk lapangan Hoki *Indoor* Gymnasium UPI sendiri dikarenakan bukan hanya digunakan oleh cabang olahraga hoki saja tetapi oleh cabang olahraga lain, sehingga lantai lapangannya ada yang rusak, kemudian garis lapangan tidak hanya untuk hoki saja tetapi garis-garis lapangan dari cabang olahraga lainnya.

3. Bagaimana rencana pengembangan fasilitas latihan yang sudah dilakukan?

Jawaban :

Mungkin dalam hal pengembangan belum dilakukan, akan tetapi untuk menyasati masalah dalam akses penggunaan fasilitas, FHI Jawa Barat bisa berkoordinasi dengan Pengcab-Pengcab, Dinas-Dinas terkait seperti Dispora daerah untuk bisa menggunakan fasilitas yang ada untuk mendukung pembinaan dan pengembangan hoki.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan dan keahlian pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk pelatih sendiri baik *indoor* dan *outdoor*, Jawa Barat memiliki banyak pelatih. Bahkan seperti yang disebutkan sebelumnya ada beberapa pelatih hoki Jawa Barat yang dipanggil untuk memegang tim nasional. Bahkan untuk pelatih *indoor* sendiri saya rasa merupakan pelatih terbaik di Indonesia untuk saat ini, terbukti dengan prestasinya baik di PON dan *Sea Games*. Pada tahun ini juga ada 3 pelatih *indoor* Jawa Barat yang terpilih

untuk memegang tim nasional. Jadi untuk ketersediaan pelatih hoki di Jawa Barat saya rasa sudah lebih dari cukup.

2. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk pengembangan pelatih sendiri FHI Jawa Barat selalu merekomendasikan pelatih untuk mengikuti pelatihan pelatih yang dilaksanakan oleh FHI pusat. Bahkan ada pelatih yang sampai mengikuti pelatihan pelatih di Amerika Serikat. Namun harapannya kepada pelatih yang sudah diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan pelatih untuk mentransfer ilmu yang sudah didapat kepada para pelatih-pelatih yang ada di daerah agar dapat merata di Jawa Barat.

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk kompetisi di Jawa Barat sendiri sudah ada baik ditingkat pelajar, mahasiswa, ataupun Kejurda. Namun untuk kuantitasnya yang dianggap masih kurang. Harapannya agar diselenggarakannya suatu kompetisi yang berjenjang dan berkesinambungan.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/Sea Games/Asian Games/Olympics Games?

Jawaban :

FHI Jawa Barat selalu ikut berpartisipasi dalam kompetisi *single-event* *multi-event* seperti Kejurnas dan PON. Dari hasil keikutsertaan tersebut sejauh ini hoki Jawa Barat selalu memberikan prestasi untuk Jawa Barat. Prestasi terakhir yang diraih oleh hoki Jawa Barat yaitu mendapatkan dua medali emas dan 2 medali perunggu di PON Papua. Selanjutnya hoki Jawa Barat juga mengirimkan beberapa atlet dan pelatih untuk membela tim nasional pada perhelatan *Sea Games*, *Asian Games* dan juga *World Cup Hockey*.

i. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Untuk pengembangan *sports science* dan *sports medicine* mungkin sampai saat ini belum dilakukan. Akan tetapi untuk pengembangan pelatihan FHI Jawa Barat sudah melakukan dengan mendatangkan pelatih dari luar negeri yang mempunyai *track record* yang sangat baik di hoki internasional. Sehingga pelatih-pelatih di Jawa Barat dapat mendapatkan ilmu-ilmu hoki modern yang sedang berkembang di dunia internasional seperti apa.

Hasil Wawancara dengan Responden 6

Atlet Hoki Outdoor Jawa Barat

Responden 6

a. Dukungan Keuangan

1. Bagaimana pendanaan selama periode kepengurusan FHI Jabar saat ini?

Jawaban :

Selama saya di hoki Jawa Barat untuk perihal dana saya rasa masih kurang, dukungan bukan hanya saat kita latihan dilapangan akan tetapi dukungan fasilitas lainnya. Selain itu juga tidak adanya transparansi dari pengurus mengenai pendanaan dalam pusat pelatihan.

2. Berasal darimana sajakah dana tersebut?

Jawaban :

Sepengetahuan saya dana itu sejauh ini berasal dari anggaran KONI Jawa Barat. Akan tetapi untuk perlengkapan atlet seperti jersey latihan sudah ada kerjasama dengan pihak industri olahraga lokal.

3. Bagaimana dukungan keuangan untuk pusat pelatihan?

Jawaban :

Saya rada masih kurang untuk dukungan keuangan, kasusnya itu terjadi pada pusat pelatihan persiapan PON. Untuk kami di Hoki *Outdoor* dalam beberapa waktu tidak bisa menggunakan fasilitas lapangan yang layak karena dukungan keuangan yang terhambat.

4. Bagaimana dukungan keuangan untuk tenaga keolahragaan?

Jawaban :

Dukungan keuangan untuk pelatih saya rasa masih sudah terpenuhi. Akan tetapi kembali lagi permasalahannya adalah kurangnya tranparasi dari pengurus mengenai anggaran.

5. Bagaimana program dukungan keuangan untuk para atlet?

Jawaban :

Untuk saat ini mengenai dukungan keuangan untuk para atlet sudah terpenuhi. Namun harapan untuk kedepannya agar lebih ditingkatkan lagi, karena kita sudah berada ditingkat Provinsi yang mengikuti *event-event* di nasional.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat sejauh ini dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Mengenai kebijakan saya rasa tidak ada peningkatan yang terlalu signifikan, masih setengah-setengah. Terbukti untuk kejuaraan saja masih belum banyak diselenggarakan, untuk *support* dalam pusat pelatihan belum maksimal. Sehingga untuk proses pembinaan dan pengembangan hoki dialihkan kepada Pengcab-Pengcab Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Barat.

c. Partisipasi Dalam Olahraga

1. Bagaimana partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Sekarang kalau dilihat partisipasi anak usia muda dalam olahraga hoki mengalami peningkatan, karena melihat dari prestasi hoki baik prestasi hoki Jawa Barat maupun prestasi hoki Kota/Kabupaten yang dijadikan motivasi anak usia muda untuk berpartisipasi dalam olahraga hoki. Untuk saat ini juga sudah terdapat beberapa Pengcab yang melakukan pembinaan dan pengembangan hoki, tetapi masih belum merata disetiap Pengcab yang ada.

2. Bagaimana partisipasi club dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Kalau untuk club sendiri saya rasa sudah baik namun masih belum maksimal. Setiap club hoki mengalami masalah mengenai pendanaan, karena tidak adanya anggaran yang membantu dalam partisipasi setiap club dalam pembinaan dan pengembangan hoki. Sehingga dalam pengembangan dikembalikan lagi ke Pengcab Kota/Kabupaten. Kalau mengenai partisipasi club dalam kompetisi saya rasa sudah baik, terbukti mayoritas setiap daerah selalu mengikuti kejuaraan antar club. Namun dalam hal pembinaan dan pengembangan itu dilakukan di Pengcab, ekstrakurikuler sekolah dan perguruan tinggi.

3. Bagaimana partisipasi unit kegiatan hoki mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Saya rasa partisipasi unit kegiatan mahasiswa dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki itu yang paling terbaik. Banyak atlet-atlet berpotensi yang lahir dari unit-unit kegiatan mahasiswa tersebut. Saat ini komposisi atlet Hoki Jawa Barat mayoritas diisi oleh atlet-atlet dari tingkat mahasiswa, seperti UPI, STKIP Pasundan dan UNPAD. Hal ini terjadi karena proses pembinaan di unit mahasiswa lebih baik dibandingkan dengan tingkat ekstrakurikuler sekolah dan club, karena mereka mendapatkan fasilitas yang lebih baik dari pihak kampus. Selain itu mengenai kompetisi pun lebih banyak dibandingkan yang lainnya.

4. Bagaimana partisipasi Pengcab dalam pembinaan dan pengembangan prestasi hoki?

Jawaban :

Untuk partisipasi Pengcab saya rasa bisa dilihat dari dukungan KONI daerahnya masing-masing, karena dalam proses pembinaan dan pengembangan itu membutuhkan dukungan keuangan dan juga dukungan fasilitas sarana dan prasarana. Sehingga hal tersebut berdampak kepada belum merata dan maksimalnya pembinaan dan pengembangan yang dilakukan disetiap Pengcab.

d. Identifikasi Bakat

1. Bagaimana deteksi, identifikasi dan seleksi bakat atlet yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Sejauh ini dideteksi dan diidentifikasi bakat yang dilakukan pada saat kompetisi-kompetisi yang ada di Jawa Barat. Namu yang sering dilakukan identifikasi itu pada saat perhelatan Porprov, karena bakat atlet lebih terlihat pada saat mengikuti Porprov. Kemudian atlet yang telah diidentifikasi dipanggil untuk mengikuti pemusatan latihan agar dapat diseleksi oleh pelatih hoki Jawa Barat. Apakah selama mengikuti pemusatan latihan atlet tersebut ada perkembangan atau tidak.

2. Bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Pengembangan bakat yang dilakukan sejauh ini hanya untuk persiapan mengikuti PON. Apabila PON telah selesai maka pengembangan bakat dikembalikan lagi ke Pengcab, unit kegiatan mahasiswa, club dan ekstrakurikuler sekolah.

e. Dukungan Atlet Pasca-Karir

1. Bagaimana dukungan keuangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Sepengetahuan saya untuk dukungan keuangan atlet pasca-karir itu belum ada. Sehingga dikembalikan lagi kepada atlet tersebut bagaimana seorang atlet dapat mengelola keuangannya selama masa jayanya sebagai atlet. Ini yang harus diperhatikan kedepannya oleh pengurus, bagaimana dapat memberikan kesejahteraan bagi atlet setelah atlet tersebut pension membela nama Jawa Barat.

2. Bagaimana akses pelatihan atau pengembangan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Bagi atlet pasca-karir yang masih ingin berkarir dihoki, baik itu sebagai pelatih, wasit dan perangkat pertandingan, sejauh ini FHI Jawa Barat memberikan dukungan yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan pelatih, wasit dan perangkat pertandingan di Jawa barat. Akan tetapi saya rasa masih kurang banyaknya penyelenggaraan tersebut.

3. Bagaimana akses pendidikan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Sejauh ini sudah ada akses kesana tetapi itu dari KONI Jawa Barat, Pengprov Hoki hanya merekomendasikan atlet berprestasi yang ingin mendapatkan beasiswa pendidikan.

4. Bagaimana akses pekerjaan atlet pasca-karir?

Jawaban :

Sampai saat ini belum ada akses pekerjaan dari FHI Jawa Barat. Akses tersebut dikembalikan kepada Pengcab-Pengcab agar atlet mendapatkan

akses pekerjaan baik di KONI daerah, Disorda daerah, maupun akses pekerjaan lainnya.

f. Fasilitas Latihan

1. Bagaimana ketersediaan dan kondisi fasilitas latihan/sarana dan prasarana latihan?

Jawaban :

Permasalahan mengenai fasilitas latihan sejauh ini mengenai akses untuk dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk kita berlatih, karena fasilitas tersebut bukan menjadi kepemilikan FHI Jawa Barat tetapi sudah dikelola oleh Disorda. Kemudian mengenai ketersediaan perlengkapan latihan pun masih kurang, karena harus menunggu anggaran keluar dari KONI. Terkadang atlet sendiri yang harus sampai mengeluarkan biaya untuk mempunyai perlengkapan latihan.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

1. Bagaimana ketersediaan pelatih hoki di Jawa Barat?

Jawaban :

Untuk ketersediaan pelatih hoki di Jawa Barat saya rasa sudah banyak. Mengenai kemampuan dan kompetensi pelatih pun sangat baik, terbukti dengan banyak dipanggilnya pelatih-pelatih hoki Jawa Barat untuk menangani tim nasional untuk berlaga di kompetisi internasional seperti *Sea Games*, *Asean Games* dan *Asean Cup*.

2. Bagaimana pengembangan pelatih yang telah dilakukan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

FHI Jawa Barat selama ini selalu merekomendasikan pelatih-pelatih untuk mengikuti pelatihan pelatih yang diselenggarakan oleh PP FHI ataupun oleh *Asean Hockey Federation* (AHF).

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

1. Mengenai kompetisi, apakah ada kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat?

Jawaban :

Kompetisi yang diselenggarakan oleh FHI Jawa Barat sejauh ini sudah dilakukan, tetapi masih sedikit dan juga kompetisi tersebut belum berjenjang dan berkelanjutan serta belum terprogram disetiap tahunnya.

2. Bagaimana partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi *single-event* antar club/Pengcab/Pengprov dan kompetisi *multi-event* antar Porkab/Porprov/PON/*Sea Games/Asean Games/Olympics Games*?

Jawaban :

Sejauh ini FHI Jawa Barat selalu mengikuti kompetisi dan selalu konsisten memberikan prestasi baik kompetisi *single-event* seperti Kejurnas dan juga *multi-event* seperti PON. Terakhir dalam perhelatan PON saja Hoki Jawa Barat dapat memberikan dua medali emas dan dua medali perunggu pada empat nomor yang dipertandingan dan menjadikannya juara umum pada cabang olahraga hoki di PON Papua kemarin. Kemudian untuk atlet dan pelatih Jawa Barat banyak yang dipanggil untuk membela Tim Nasional Indonesia di ajang *Sea Games, Asian Games* dan *Asian Cup*.

i. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

1. Apakah ada pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*?

Jawaban :

Sepengetahuan saya sejauh ini belum ada pengembangan *sports science* dan *sports medicine*. Akan tetapi untuk pengembangan pelatihan sendiri sudah ada yang dilakukan, yaitu dengan mendatangkan pelatih asing. Hal ini sangat bermanfaat karena dalam hal kompetensi ilmu kepelatihan hoki serta pengalamannya sangat dibutuhkan untuk ditrasnfer kepada atlet-atlet dan juga pelatih-pelath di Jawa Barat.

Hasil Wawancara dengan Responden 7

Ketua Prodi Pendidikan Olahraga SPs UPI

a. Dukungan Pasca Karier Atlet

1. Apa yang dilakukan bapak terhadap menteri pemuda dan olahraga mengenai hal pengembangan sistem penghargaan kepada mantan atlet?

Jawaban :

Sesuatu yang kebetulan saja, ada hubungan yang baik dengan Kemenpora RI dan sebagai mantan pejabat di Kemenpora, mengetahui ada beasiswa bagi pemuda berprestasi. Ketika permohonan audiensi direspon positif oleh Pak Menpora (2018), pada saat itulah permohonan perolehan beasiswa disampaikan dan Pak Menpora menyetujui untuk 25 orang beasiswa studi pada Prodi Pendidikan Olahraga Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Apakah ada keputusan kemenpora terkait beasiswa atlet dan Apakah ada MoU antara lembaga pascasarjana dengan kemenpora?

Jawaban:

MoU ada.

3. Bagaimana bapak sebagai ketua departemen pascasarjana upi bertanggungjawab terhadap pengembangan sistem penghargaan kepada mantan atlet?

Seiring dengan ikhtiar tersebut yang dapat dikatakan berhasil, kemudian Bapak berkomunikasi dengan KONI Jawa Barat, sekaligus diusulkan beasiswa studi lanjut pada Prodi POR SPs UPI bagi atlet dan pelatih Jawa Barat yang berprestasi, maka disetujui oleh KONI Jawa Barat untuk jumlah 25 orang (2018) dan 25 orang (2019). SPs melakukan MoU dengan KONI Jawa Barat.

DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan para Responden
















B. Prestasi PON Jawa Barat dan PON Papua



C. Pembinaan Usia Muda



D. Surat Keputusan FHI Jawa Barat

**PENGURUS PUSAT
FEDERASI HOCKEY INDONESIA**

Sekretariat : J. H. Naman Komp. PU, Swakarsa III Blok D no. 80 RT. 10/RW. 03 Pondok Kelapa Jakarta Timur – Indonesia
Website : www.indonesiahockeyfed.org E-mail : secretarygeneral@indonesiahockeyfed.org

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 021 TAHUN 2018

Tentang

**PENGUKUHAN PERSONALIA PENGURUS PROVINSI (PENGPROV) FEDERASI
HOCKEY INDONESIA (FHI) JAWA BARAT MASA BAKTI 2018 - 2022**

KETUA UMUM PENGURUS PUSAT FEDERASI HOCKEY INDONESIA

Menimbang :

- a. bahwa sehubungan telah tersusunnya personalia Pengurus Provinsi (Pengprov) Federasi Hockey Indonesia (FHI) Jawa Barat masa bakti 2018-2022, dipandang perlu mengukuhkan kepengurusan Pengprov. FHI Jawa Barat Masa Bakti 2018-2022 dimaksud;
- b. bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf "a" tersebut di atas, demi tertib administrasi, organisasi dan kepastian hukum, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya;

Mengingat :

1. Undang Undang RI Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 16, 17 dan 18 Tahun 2007;
3. Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Federasi Hockey Indonesia;
4. Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 50 Tahun 2017 tanggal 20 Juli 2017

Memperhatikan :

Surat KONI Provinsi Jawa Barat Nomor:0242/0.4/IV/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Rekomendasi Kepengurusan Pengprov FHI Jabar 2018-2022

MEMUTUSKAN


Menetapkan :

Pertama :

Mengukuhkan Personalia Pengurus Provinsi (Pengprov) FHI Jawa Barat Masa Bhakti 2018 – 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.



Kedua :

Menugaskan kepada Pengurus Provinsi (Pengprov) FHI Jawa Barat Masa Bhakti 2018 - 2022 sebagaimana dimaksudkan pada ketetapan "Pertama" di atas untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh rasa tanggungjawab berdasarkan AD ART FHI.



**PENGURUS PUSAT
FEDERASI HOCKEY INDONESIA**

Sekretariat : Jl. H. Naman Komp. PU, Swakarsa III Blok D no. 80 RT. 10/RW. 03 Pondok Kelapa Jakarta Timur – Indonesia
Website : www.Indonesianhockeyfed.org E-mail : secretarygeneral@Indonesianhockeyfed.org

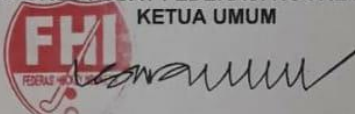



Ketiga : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan April Tahun 2022.

Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 April 2018

**PENGURUS PUSAT FEDERASI HOCKEY INDONESIA
KETUA UMUM**



YUS ADI KAMRULLAH, S.E., M.SI
Brigadir Jenderal TNI

Salinan SK ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Pemuda dan Olahraga RI,
2. Gubernur Provinsi Jawa Barat,
3. Ketua DPRD Jawa Barat,
4. Ketua Umum KONI Pusat,
5. Ketua Umum KONI Provinsi Jawa Barat,
6. Ketua Umum Pengprov. FHI seluruh Indonesia,
7. Yang bersangkutan.



PENGURUS PUSAT FEDERASI HOCKEY INDONESIA



Sekretariat : Jl. H. Naman Komp. PU, Swakarsa III Blok D no. 80 RT. 10/RW. 03 Pondok Kelapa Jakarta Timur – Indonesia
Website : www.indonesiahockeyfed.org E-mail : secretarygeneral@indonesiahockeyfed.org

Lampiran SK PP. FHI
Nomor : 021 Tahun 2018
Tanggal: 27 April 2018

SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS PROVINSI (PENGPROV) FEDERASI HOCKEY INDONESIA (FHI) JAWA BARAT MASA BAKTI 2018 – 2022

- Penasehat** :
1. Rektor ITB
 2. Rektor Unpad
 3. Rektor UPI
 4. Rektor STKIP Pasundan Cimahi
 5. Husni Alamsyah, SH
- Ketua Umum** :
- Brigadir Jenderal Dwi Jati Utomo, S.I.P, M.Tr (Han)
- Sekretaris Umum** :
- Ardi Poeloengan
- a. Sekretaris 1** :
- Kapten Arm Hendriyana, S.Sos., MM
- b. Sekretaris 2** :
- Nur Maliyanti
- Bendahara Umum** :
- Kolonel Arm Saripudin, S.Sos., M. Si
- a. Bendahara 1** :
- Kapten Arm J.L Tobing ST
- b. Bendahara 2** :
- Dra. Bonita Suriandaro Sa'danoer
- Wakil Ketua I (Bidang Organisasi dan Hubungan Antar Lembaga)** : H.Mohamad Amin Fauzi, SH., M.Si
- a. Sie Organisasi** :
1. Carsiwan, S. Pd., M. Pd
 2. Ali Budiman, M. Pd
- b. Sie Hubungan Antar Lembaga** :
1. Kolonel Inf Totok Jumariono, S.,M.I.Kom
 2. Agus Rusdiana, S. Pd
- Wakil Ketua II (Bidang Hukum, Mutasi dan Pnedataan)**: Agus Salide, S.H, M.H
- a. Sie Hukum & Mutasi** :
1. Arman Hasan Poeloengan, SH., LLM
 2. Kanigara Hawari
- b. Sie Pendataan** :
1. Riffa Utama, SE., ME
 2. Dede Miswanda
- Wakil Ketua III (Bidang Pembinaan dan Prestasi)** : Drs. Yuyun Rahayu, M. Pd
- a. Sie Pemandu Bakat** :
- Ilham Subechi (Direktur Teknik)
Danu Hoedaya
Drs. Aming Supriatna, M. Pd
Salmon Firaqie, S. Pd
- b. Sie Kompetisi dan Pertandingan** :
- Drs. Iwan Barata, M. Pd
- 1) Wilayah Timur : Toni Muharam
 - 2) Wilayah Tengah : Wahyu Reza
 - 3) Wilayah Barat : Asep Syarifudin, S. Pd
- c. Pelatih Hockey Indoor** :
1. Irwan Hermawan, M. Pd
 2. Rully Oktasaputra, S. Pd
- d. Pelatih Hockey Outdoor** :
1. Edy Waluyo, S. Pd
 2. Gemmy Adyalaga, S. Pd



PENGURUS PUSAT FEDERASI HOCKEY INDONESIA



Sekretariat : Jl. H. Naman Komp. PU, Swakarsa III Blok D no. 80 RT. 10/RW. 03 Pondok Kelapa Jakarta Timur – Indonesia
Website : www.indonesiahockeyfed.org E-mail : secretarygeneral@indonesiahockeyfed.org

Wakil Ketua IV (Bidang Dana dan Humas): Kolonel Inf Eddy S Siahaan, S.IP., MM

- | | | |
|--------------|---|---|
| a. Sie Dana | : | 1. Iwan Gunawa
2. Steven Seneca
3. Lia Dahlia, S. Pd |
| b. Sie Humas | : | 1. Drs. Dedy Suryadi, M. Pd
2. Satrya Graha
3. Deden Azhar Rahman |

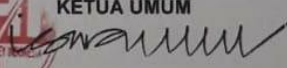
Wakil Ketua V (Bidang Ketenagaan dan Sarana) : Drs. Doddy Abdul Karim, M. Pd

- | | | |
|-------------------|---|--|
| a. Sie Ketenagaan | : | 1. Salman, M. Pd
2. Susilowati Miharjo, SE
3. Winnie Widjayanti, S. Pd
4. Richard P Tyahahu |
| b. Sie Sarana | : | Mayor Arm Subarkah, S. Pd |
| 1) Wilayah Timur | : | Aus Heryanto, S. Pd |
| 2) Wilayah Tengah | : | Drs. E. Suparman |
| 3) Wilayah Barat | : | Ganjar Ramdani Saputra, M. Pd |
| c. Sie Medis | : | Dr. Andri Primhadi, SpOT (K) |

Keterangan:

- | | | |
|----------------|---|---|
| Wilayah Timur | : | Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis, dan Kab. Pangandaran |
| Wilayah Tengah | : | Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Majalengka, dan Kota Cimahi |
| Wilayah Timur | : | Kab. Cianjur, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kab. Bogor, Kota Bekasi, Kab. Karawang, dan Kab. Indramayu |

**PENGURUS PUSAT FEDERASI HOCKEY INDONESIA
KETUA UMUM**


YUS ADI KAMRULLAH, S.E., M.Si
 Brigadir Jenderal TNI

E. Daftar Penerima Uang Insentif Bulanan Pelatda



PENGURUS PROVINSI FEDERASI HOCKEY INDONESIA JAWA BARAT

Sekretariat: Jl. Taman Cibeurying Selatan No.33 RT01/RW03 Bandung Jawa Barat – Indonesia
Tel. +628111896296 Website : www.indonesiahockeyfed.org. E-mail: fhj Jabar@yahoo.com

Daftar Penerima Uang Makan, Saku dan Vitamin Atlet Indoor Putra Bulan Mei 2020

No	Nama	U. Makan	Uang Saku	Vitamin	Potongan April	Terima
1	Candra Juli P.	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
2	Prima Rinaldi S.	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
3	Zein Hamdani	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
4	Muhamad Alfiana	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
5	Fajar Jaelani	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
6	M. Faisal	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
7	M. Fauzan Abdullah	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
8	Revo Priliandro	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
9	Lutfi Abdul Hakim	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
10	Tommi Efendi	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
11	Alam Fajar Kusuma	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
12	Rega Armando	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
13	Rizki Rudiansyah	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
14	Apina Rahman	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
15	M. Feby Ulul Azmi	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
16	Riandzi Syam P.	Rp 720.000	Rp 1.162.000	Rp 300.000	Rp 312.500	Rp 1.869.500
Jumlah		Rp 11.520.000	Rp 18.592.000	Rp 4.800.000	Rp 5.000.000	Rp 29.912.000

F. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2001197, 2002320, 2013163 Faksimile: (022)-2005090
Laman: <http://sps.upi.edu>; E-mail: pascasarjana@upi.edu

Nomor : 4503/UN40.SPs.D1/TA.00.03/2021 16 Desember 2021
Lampiran : --
Perihal : *Pengantar Observasi Penelitian*

Kepada Yth.
Federasi Hoki Indonesia (FHI) Jawa Barat

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa program Magister (S2) Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia,

Nama : Muhamad Feby Ulul Azmi
NIM : 1910208
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Maksud : Observasi/ Penelitian
Judul Penelitian : Evaluasi Program Pembinaan Dan Pengembangan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Provinsi Jawa Barat
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd
2. Dr. H. Dede Rohmat Nurjaya, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian sebagai bahan penulisan tesis.

Untuk kepentingan tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberi data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Wakil Direktur
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,
Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.
NIP. 196902111993031001



**PENGURUS PROVINSI
FEDERASI HOCKEY INDONESIA JAWA BARAT**

Sekretariat: Jl. Taman Cibeunying Selatan No.33 RT01/W03 Bandung Jawa Barat - Indonesia
Website : www.indonesiahockeyfederation.org, E-mail: fpjabar@fhi100.com



Bandung, 5 Januari 2022

Nomor : 5 /KETUM/FHIJBR/I/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian di Pengprov FHI Jabar

Kepada

Yth. Direktur bidang Akademik dan kemahasiswaan UPI Bandung

di

Tempat

1. Dasar.
 - a. Program Kerja Pengurus Provinsi FHI Jawa Barat tahun 2022.
 - b. Surat Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Bandung nomor 4503/UN40.SP.s.D1/TA.00.03/2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang pengantar Observasi Penelitian.
2. Sehubungan dasar tersebut di atas, dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa Program Magister (S2) Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas nama Muhamad Feby Ulum Azmi dengan NIM 1910208 telah melaksanakan Penelitian di Pengprov FHI Jabar.
3. Demikian mohon dimaklumi.

Pengurus Provinsi FHI Jawa Barat,
Ketua Umum




Dar Jati Utomo, S.I.P., M.Tr.(Han).
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekretaris Umum Pengprov FHI Jabar
2. Arsip

G. Surat Pemberitahuan Beasiswa S2 KONI Jawa Barat



**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT**

Sekretariat : Jl. Pajajaran No. 37 A, Bandung. Tlp. (022) 4233952, Fax. (022) 4200043
Website : konijabar.com E-Mail : sekrekonijabar@hotmail.com

Bandung, 07 Agustus 2019

Nomor : 0588 / 0.4 / VIII / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth,
1. Ketua Umum KONI Kab/Kota Se-Jawa Barat
2. Ketua Umum Pengprov/Pengda Cabang Olahraga Anggota KONI Jawa Barat

Di
Tempat

**Dengan Hormat,
Salam Olahraga...!**

1. Dasar : Program Kerja KONI Jawa Barat Tahun 2019.

2. Berdasar hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa untuk meningkatkan kompetensi SDM Keolahragaan, KONI Jabar akan memberikan Beasiswa S2 (Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Manajemen Olahraga) kepada Atlet dan Mantan Atlet berprestasi serta Pelatih aktif berprestasi Jawa Barat. Pendaftaran dan kelengkapan persyaratan paling lambat 13 Agustus 2019. Untuk persyaratannya sebagai berikut :



a. Atlet dan Mantan Atlet

- Ijazah S1 (diprioritaskan yang linier).
- Data Prestasi (minimal pernah meraih medali emas PON).
- Piagam Penghargaan .
- Rekomendasi dari induk cabang atau Pengprov dan KONI daerah.

b. Pelatih Aktif


- Ijazah S1 (diprioritaskan yang linier).
- Sertifikat Kepelatihan (minimal tingkat Nasional).
- Piagam-piagam penghargaan.
- Data prestasi sebagai Pelatih.
- Rekomendasi dari induk Cabang dan KONI daerah.

3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.


KETUA UMUM

AHMAD SAEFUDIN

Tembusan:
Arsip

H. SK Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa S2



**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT**

Sekretariat : Jl. Pajajaran No. 37 A, Bandung. Tlp. (022) 4233952, Fax. (022) 4200043
Website : konijabar.or.id E-Mail : sekrekonijabar@hotmail.com

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 030 Tahun 2019

Tentang
**PENETAPAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA S2
KONI PROVINSI JAWA BARAT DI UPI ANGKATAN KE -2 TA. 2019-2020**

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT**

Menimbang :

- a. Bahwa sesuai dengan Program kerja KONI Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 serta sebagai bentuk penghargaan terhadap Atlet, Pelatih dan Wasit Berprestasi, maka dilaksanakan Program Beasiswa S2 KONI Provinsi Jawa Barat di UPI Angkatan Ke-2 TA 2019-2020.
- b. Bahwa dalam rangka menjamin tertib Organisasi dan administrasi sebagaimana tersebut pada butir "a" diatas, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya.

Mengingat :

1. Undang -Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
4. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga;
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI Tahun 2017;
6. Surat Keputusan KONI Pusat Nomor : 87 tahun 2018 tanggal 01 Oktober 2018 tentang Pengukuhan Personalia Personalia Pengurus KONI Provinsi Jawa Barat Masa Bakti 2018 – 2022 sebagaimana telah disempurnakan menjadi Surat Keputusan KONI Pusat Nomor : 95 tahun 2018 tanggal 24 Oktober 2018 tentang Penyempurnaan SK KONI Pusat No. 87 Tahun 2018 Tentang Pengukuhan Personalia Personalia Pengurus KONI Provinsi Jawa Barat Masa Bakti 2018 – 2022;
7. Surat Tugas Ketua Umum KONI Provinsi Jawa Barat Nomor : 0687.1/0.4/ST/III/2019 Tanggal 12 November 2018 tentang Pantiri Seleksi Calon Mahasiswa Penerima BEasiswa S2 Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Manajemen Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia.

Memperhatikan

- Memperhatikan :**
1. Nota kesepahaman antara KONI Provinsi Jawa Barat dengan Universitas Pendidikan Indonesia Nomor : 0660/0.4/VIII/2019, 7682/UN40/KS/2019 Tanggal 27 Agustus 2019
 2. Hasil Tes Akademik dan rapat pembahasan serta verifikasi Panitia seleksi calon mahasiswa S2 KONI Jabar di UPI Angkatan ke-2 TA 2019-2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menetapkan Mahasiswa Penerima Beasiswa S2 KONI Provinsi Jawa barat di UPI Angkatan Ke- 2 TA 2019-2020 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini
- KEDUA :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam penetapannya akan di lakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 17 September 2019

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT
KETUA UMUM**


(Handwritten signature)
AHMAD SAEFUDIN

Tembusan Yth :

1. Rektor UPI,
2. Dekan Pascasarjana UPI,
3. Ketua Umum KONI Kab/Kota (sesuai lampiran)
4. Ketua Umum Pengprov/Pengda Cabang Olahraga (sesuai lampiran),
5. Masing-masing penerima beasiswa,
6. Arsip

Lampiran Surat Keputusan/

Lampiran Surat Keputusan Ketua Umum KONI Jabar
 Nomor : 030 Tahun 2019
 Tanggal : 17 November 2019

**DAFTAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA S2
 KONI PROVINSI JAWA BARAT DI UPI ANGKATAN KE -2 TA. 2019-2020**

No	No Seleksi	Nama	Cabor	Konida	Status
1	8192411406	Eldiansyah M Thariq	Pencak Silat	Kota Cirebon	Atlet
2	8192411407	Gina Tri Lestari	Pencak Silat	Kota Garut	Atlet
3	8192411416	Uji Ayu Sukmandiri	Panjat Tebing	Kabupaten Bekasi	Atlet
4	8192411451	Yudo Geri Martikar	Sepak Takraw	Kabupaten Ciamis	Pelatih
5	8192411432	Otep Baskara	Renang	Kab. Pangandaran	Atlet
6	8192411405	Muhamad Fazza Fitra Cahyanto	Taekwondo	Kota Bandung	Atlet
7	8192411434	Al Melis Kusmiati	Hoki Indoor	Kota Bandung	Atlet
8	8192411410	Milda Aryifa Nafsa	Futsal	Kota Bandung	Atlet
9	8192411439	Mukhlis BA Alwi	Taekwondo	Kota Bogor	Pelatih
10	8192411424	Ambar Koriani Sunarso Putri	Dayung	Kabupaten Karawang	Atlet
11	8192411437	Rini Susanti	Atletik	Kota Bandung	Pelatih
12	8192411452	Fauzi Bramanto	Futsal	Kota Cimahi	Pelatih
13	8192411429	Derry Renanda Putra Siahaan	Anggar	Kab. Bandung Barat	Atlet
14	8192411426	M Feby Ulul Azmi	Hoki Indoor	Kota Bogor	Atlet
15	8192411414	Tiarta Arta Garthia	Judo	Kota Bekasi	Atlet
16	8192411415	Adi Susanto	Baseball	Kota Cirebon	Atlet
17	8192411427	Muhamad Alfiana	Hoki Indoor	Kota Sukabumi	Atlet
18	8192411420	Erianto	Panjat Tebing	Kabupaten Cianjur	Atlet
19	8192411447	Yudhi Sastra Priaji	Selam	Kab. Bandung Barat	Pelatih
20	8192411411	Kusmawati Yazid	Balap Sepeda	Kab. Ciamis	Atlet
21	8192411430	Ari Dwi Rhyatna	Gulat	Kab. Tasikmalaya	Atlet
22	8192411412	Idon Jaya Wiguna	Anggar	Kabupaten Bekasi	Atlet
23	8192411404	Taufik Krisna Nugraha	Taekwondo	Kota Cimahi	Pelatih
24	8192411448	Sri Mulyani	Senam	Kabupaten Bogor	Pelatih
25	8192411442	Fikri Rizkia	Renang	Kabupaten Ciamis	Pelatih
26	8192411435	Alfy Fauzia Azmi	Dayung	Kab. Bandung Barat	Atlet
27	8192411431	Mohammad Anjas Julio	Bola Tangan	Kota Bandung	Atlet
28	8192411422	Emy Amalia Lestari	Tinju	Kab. Bandung Barat	Atlet
29	8192411440	Yedih Lesmana	Karate	Kota Bandung	Pelatih
30	8192411413	Tri Noor Endah Ramadhani	Dayung	Kabupaten Bandung	Atlet
31	8192411408	Anang Mulyana	Dayung	Kabupaten Subang	Atlet
32	8192411421	Dewi Atiya	Gulat	Kota Cirebon	Atlet

33	8192411445	Adi Sofyadi Sulaeman	Futsal	Kota Bandung	Pelatih
34	8192411453	Suhendi	Tenis Meja	Kota Bandung	Wasit
35	8192411450	Yani Mulyawan	Tenis Meja	Kota Bandung	Wasit

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 17 September 2019

**KOMITE OLAH RAGA NASIONAL INDONESIA
PROVINSI JAWA BARAT**

KETUA UMUM,


AHMAD SÆEFUDIN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri :

1. Nama : Muhamad Feby Ulul Azmi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 03 Februari 1992
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Raya Parung, Kp. Lebakwangi 03/02
Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor,
Provinsi Jawa Barat.

Identitas Orang Tua :

1. Nama Ayah : Nursid Al Mansur
2. Nama Ibu : Sumarni

Pendidikan :

1. Lulus Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor. Tahun 2004
2. Lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Bogor. Tahun 2007
3. Lulus Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Bogor. Tahun 2010
4. Lulus Sarjana (S1) prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FPOK UPI Tahun 2016
5. Terdaftar sebagai mahasiswa POR SPs UPI Tahun 2019